

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS IV DI MI AL-
ITTIHADUL ISLAMIYAH AMPENAN TAHUN PELAJARAN
2019/2020.**



Oleh
Ika Mayanti
NIM 160106082

**PROGRAM PENDIDIKANGURU MADRASAH IBTIDAYAH
FAKULTAS TARBIYAH KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2020**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA KELAS IV DI MI AL-ITTIHADUL ISLAMIYAH
AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020.**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram

Untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar

Sarjana Pendidikan

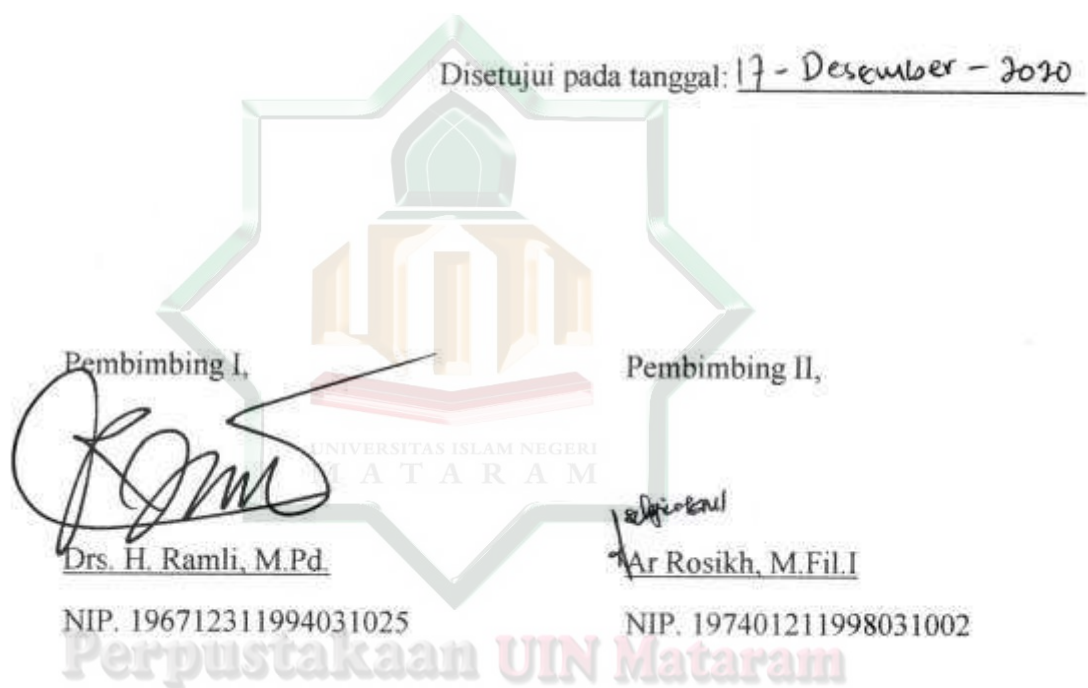


Oleh
Ika Mayanti
NIM 160106082

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH
FAKULTAS TARBIYAH KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Ika Mayanti NIM: 160106082 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.



NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 17 - 12 - 2020

Hal: **Ujian Skripsi****Yang Terhormat****Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan****di Mataram***Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Ika Mayanti

Nim : 160106082

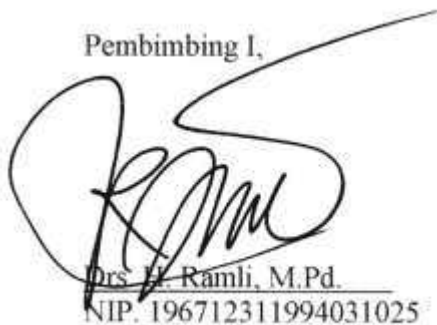
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini segera di- *munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,



Drs. H. Ramli, M.Pd.
NIP. 196712311994031025

Pembimbing II,



Ar Rosikh, M.Fil.I
NIP. 197401211998031002

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Ika Mayanti, Nim: 160106082 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020”, telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Mataram.

Dewan Penguji

Drs. H. Ramli, M.Pd.
(Ketua Sidang/Pemb. I)


Ar Rosikh, M.Fil.I.
(Sekertaris Sidang/Pemb II)

Dr. H. Abdul Quddus, MA,
Penguji I

Dr. Ahmad Sulhan, M.Pd.I
Penguji II

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Kubna, M.Pd
NIP. 196802311993032008



MOTTO



Perpustakaan UIN Mataram

¹Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahan*, Surabaya: Karya Agung, 2002

PERSEMBAHAN



“Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku, Ibuku Sinarah Ulan dan Bapakku H. Irham, Saudaraku Rahimi dan M. Zainul Arif, almamaterku, semua guru dan dosenku”.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan semua pengikutnya. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Drs. H. Ramli, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ar Rosikh, M.Fil.I selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan waktu bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus menerus tanpa bosan di tengah kesibukannya sehingga menjadikan skripsi ini lebih mantap dan terselesaikan.
2. Drs.H. Ridwan, M.Pd selaku dosen wali yang telah mendukung dan memberikan bantuan serta kerjasama yang baik dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Ahmad Sulhan, S.Ag, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Mataram.
4. Ahmad Khalakul Khairi M.Ag selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Mataram.
5. Dr. Hj. Lubna, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
6. Prof Dr. H. Mutawali M.Ag selaku rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu.
7. Seluruh Dosen, Staf karyawan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Bapak Moh. Ramli Alam, S.Pd selaku kepala madrasah MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan, yang telah memberikan izin meneliti.
9. Dewan Guru dan staf karyawan di MI Al- Ittihadul Islamiyah Ampenan.
10. Kepada teman-teman kelas, KKP, PPL, terimakasih atas semua kebaikan dan motivasinya.
11. Kepada sahabat-sahabatku Biduan, Mesita Hidayati,dan yang tak bisa saya sebutkan satu-satu, terimakasih atas segalanya.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga bantuan, dukungan, dan kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi sesama. Amin

Mataram, 2020

Penulis

Ika Mayanti

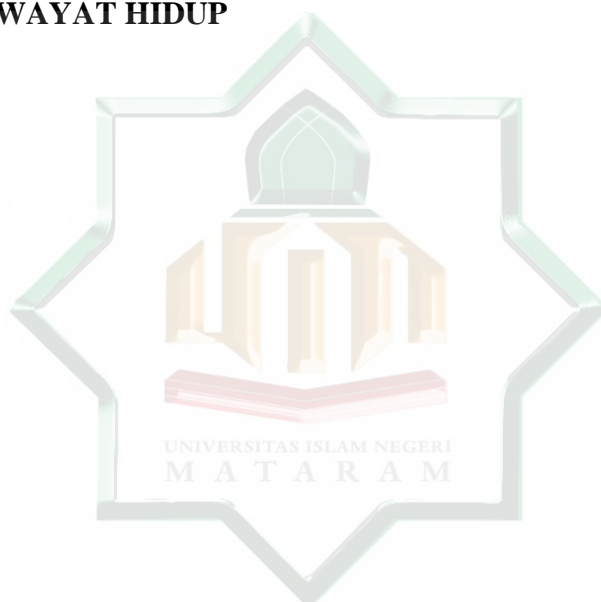


Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Definisi Operasional	10
BAB II Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Lingkungan Sekolah	9
2. Peran Sekolah	11
3. Pembentukan Karakter	13
4. Strategi dan Metode Pembentukan Karakter	15
5. Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter	17
6. Komponen Karakter yang Baik	18
7. Tahap-Tahap Pembentukan Karakter	20
B. Kerangka Berfikir.....	21
C. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III Metode Penelitian	24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian	26
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Desain Penelitian	27
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Siswa Kelas IV MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan TP 2019/2020, 26.
Tabel 3.2	Sampel Siswa Kelas IV MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan TP 2019/2020, 27.
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter.
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas
Tabel 3.5	Revisi Kisi-Kisi Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter.
Tabel 3.6	Interprestasi Koefesien Reliabilitas.
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas.
Tabel 3.8	Pedoman Penskoran.
Tabel 3.9	Daftar Analisis Varians Re,
Tabel 4.1	Data Jumlah Siswa MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan TP 2019/2020.
Tabel 4.2	Tenaga Guru dan Pegawai MI Al-Ittihadul Islamiyah TP 2019/2020.
Tabel 4.3	Data Jumlah Sarana dan Prasarana.
Tabel 4.4	Responden Pemilihan Instrumen Lingkungan Sekolah.
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Kumulatif Lingkungan Sekolah.
Tabel 4.6	Distribusi Kategori Kecendrungan Lingkungan Sekolah.
Tabel 4.7	Responden Pemilihan Instrumen Pembentukan Karakter.
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Kumulatif Pembentukan Karakter.
Tabel 4.9	Distribusi Kategori Kecendrungan Pembentukan Karakter.
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas.
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4.12	Daftar Anova Hasil Regresi.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Gambar 2.2 Desain Penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Populasi siswa kelas IV MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan.
- Lampiran 2 Anggota sampel penelitian.
- Lampiran 3 Instrumen Uji Angket Lingkungan sekolah.
- Lampiran 4 Instrumen Uji Angket Pembentukan karakter siswa.
- Lampiran 5 Jawaban Uji Coba Angket Lingkungan Sekolah.
- Lampiran 6 Jawaban Uji Coba Angket Pembentukan Karakter.
- Lampiran 7 Validitas Angket Lingkungan Sekolah
- Lampiran 8 Validitas Angket Pembentukan Karakter.
- Lampiran 9 Realibilitas Angket Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter.
- Lampiran 10 Instrumen Angket Lingkungan Sekolah.
- Lampiran 11 Instrumen Angket Pembentukan Karakter.
- Lampiran 12 Skor Penilaian Instrumen Angket Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter.
- Lampiran 13 Jawaban Siswa Instrumen Angket Lingkungan Sekolah.
- Lampiran 14 Jawaban Siswa Instrumen Angket Pembentukan Karakter.
- Lampiran 15 Perolehan Angket Lingkungan Sekolah.
- Lampiran 16 Perolehan Angket Pembentukan Karakter.
- Lampiran 17 Uji Normalitas Data Angket Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter.
- Lampiran 18 Uji Linearitas Data Angket Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter.
- Lampiran 19 Uji Regresi Sederhana Data Angket Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter.
- Lampiran 21 Dokumentasi Siswa Saat Menjawab Instrumen Angket.
- Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup.

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA KELAS IV DI MI AL-ITTIHADUL ISLAMİYAH
AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020.**

Oleh:

Ika Mayanti
NIM:160106082

ABSTRAK

Lingkungan sekolah adalah sosial kedua setelah keluarga yang akan dikenal oleh siswa. Lingkungan sekolah sendiri mempunyai faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa, diantaranya yang perlu diperhatikan adalah kematangan siswa, keadaan fisik siswa, kehidupan sekolah, guru dan kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian dilaksanakan dikelas IV MI Al-Ittihadul Islamiyah tahun pelajaran 2019/2020, pada tanggal 22 juli 2020. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Expostfacto*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 51 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi *product moment* dan uji regresi sederhana.

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter dengan perolehan F hitung 4,34 dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 49 dengan taraf kesalahan 5%, F tabel $(1,49) = 4,03$ ini berarti F hitung $>$ F tabel. Sehingga koefisien itu berarti Ha diterima. Perhitungan persamaan regresi menunjukkan $Y =$ Jadi persamaan regresinya adalah $Y = 26,278 + 0,361X$ artinya apabila faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter dalam lingkungan sekolah bertambah, maka pengaruhnya akan bertambah 0,361. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter. Hal ini harus menjadi perhatian untuk guru dalam mendidik, membimbing, dan memperhatikan anak.

Kata kunci: Lingkungan Sekolah, Pembentukan Karakter.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki agar mampu menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. Potensi yang ada dalam diri peserta didik ada yang bersifat positif maupun negatif. Potensi mana yang akan berkembang tergantung dari stimulus atau lingkungan yang mempengaruhinya. Oleh sebab itu diciptakanlah suatu lingkungan yang memungkinkan untuk menstimulus potensi-potensi positif yang dimiliki peserta didik agar dapat berkembang dan teraktualisasi dalam tingkah laku yang positif, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dalam bentuk pendidikan.² Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 1, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

²Bandi Utama, "Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume. 8, No. 1, April 2011, hlm 1.

³ Nanda Ayu Setiawati, "Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentuk Karakter Bangsa", Volume. 1, No. 1 2017, hlm 348.

Pemerintah telah menetapkan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Jadi Lingkungan pendidikan adalah tempat seseorang memperoleh pendidikan secara langsung atau tidak langsung. Oleh karena itu, lingkungan pendidikan ada yang bersifat sosial dan material. Lingkungan pendidikan secara garis besar menurut Ki Hajar Dewantara dibagi menjadi tiga yaitu yang disebut dengan tri pusat pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.⁵

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berhubungan langsung antara siswa dengan pendidik dan juga tenaga kependidikan sehingga dari pihak sekolah dapat memperbaiki secara terus menerus yang nantinya tercipta lingkungan yang kondusif dan mempengaruhi mutu atau kualitas kegiatan belajar lingkungan sekolah yang efektif mencakup dua hal, yaitu lingkungan fisik dan non fisik.⁶

Dalam lingkungan sekolah, siswa merupakan subjek dan objek yang memerlukan bimbingan dari orang lain untuk mengarahkan potensi yang

⁴Ridwan Abdullah Sani Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 5.

⁵Machful Indra Kurniawan, "Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar", Volume. 4, No. 1, Februari 2015, hlm. 44.

⁶Darmadi, *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Guepedia, 2016), Hal 65.

dimilikinya serta bimbingannya menuju kedewasaan yang berkarater. Dengan pembentukan karakter secara terus menerus diharapkan dapat membentuk siswa yang berkarakter. Siswa yang mempunyai karakter yang baik mampu menjadi norma-norma dan nilai positif yang mempengaruhi pendidikan siswa tersebut.⁷

Dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa, padahal pendidikan karakter adalah suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak.⁸ Akibatnya apabila sejak dini tidak mengajarkan betapa pentingnya pendidikan karakter maka terjadilah fenomena seperti yang di lihat akhir-akhir ini banyak peristiwa seperti perkelahian dikalangan remaja, pencurian, pelanggaran lalu lintas, dan tindakan asusila yang dilakukan khususnya siswa sekolah menengah atas. Tindakan tersebut tentunya sangat tidak diinginkan oleh masyarakat dan pemerintah. Karena hal ini serupa dengan pendapat Lickona yang dikutip Musfiroh, terdapat sepuluh tanda perilaku manusia yang menuju kearah kehancuran suatu bangsa, yaitu semakin meningkatnya kekerasan dikalangan remaja, ketidak jujuran, rasa tidak hormat kepada orangtua, guru dan pemimpin, pengaruh adanya grup terhadap tindakan kekerasan, meningkatnya kecurigaan dan kebenciaan, penggunaan bahasa yang memburuk, penurunan etos kerja, menurunnya rasa tanggung jawab, dan meningkatnya perilaku merusak diri. Oleh karena itu

⁷WildanPratama Sihan, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MAS Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah*, (Skripsi UIN Sumatra Utara, Medan 2017), hlm 19.

⁸Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tentang Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Hal 1.

apabila pendidik tidak menanamkan karakter yang baik sejak dini kepada peserta didik maka akan terjadi hal-hal seperti yang diuraikan diatas.⁹

Pola pembentukan karakter anak pada usia sekolah dasar yaitu menghargai pendapatnya dan jangan menyalahkan, ajaklah dialog logika dan pengalaman, pujilah hal-hal yang baik dari penampilannya, bantulah dengan kalimat-kalimat positif untuk bisa tampil lebih baik lagi.¹⁰

Hal inilah yang peneliti temukan dalam observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru di MI Al-Ittihadul Islamiyah. Dari hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang berperilaku kurang berkarakter dan bermoral.¹¹Bahkan menurut salah satu guru disekolah tersebut masih banyak siswa yang malas beribadah, berbohong dan kurang peduli lingkungan. Disamping itu siswa juga kurang sopan terhadap guru baik perkataan maupun tingkah lakunya. lingkungan sekolah dan pembentukan karakter akan dapat tercapai dengan adanya kerjasama guru dengan siswa¹². Guru yang memberikan contoh yang baik dan mengontrol siswa dalam pembelajaran berdampak pada keberhasilan pembentukan karakter.

Dari uraian diatas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah”.

⁹Okky Dwi Cahyandari, *Hubungan Lingkungan Dengan Karakter siswa SMK negeri kelompok teknologi se kota Yogyakarta*, (jurnal skripsi 2012), hlm 2.

¹⁰Misnatun, *Pola Pembentukan Karakter Anak Melalui Pendidikan Ramah Anak Dalam Prespektif Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam vol. 5, No. 2, 2016, hlm. 5.

¹¹Suwaebah Djamalullail, Wawancara, Ampenan, 29 Februari 2020.

¹²Sudirman, Wawancara, Ampenan, 29 Februari 2020.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : ”Apakah Ada Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan Tahun Ajaran 2019/2020?”

2. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas,perlu adanya suatu batasan masalah. Hal ini dikarenakan agar hasil penelitian lebih terfokus pada satu masalah dan dapat mendalami permasalahan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini terfokus pada pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan karakter Siswa Kelas IV MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi penelitian yang sejenis untuk meneliti lebih mendalam.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka hasil penelitian ini diharapkan berguna:

- 1) Bagi Guru, melalui penelitian ini diharapkan dapat mengenal lebih dekat tentang pengaruh lingkungan sekolah dan dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam menjalankan aktivitas proses belajar mengajar sebagai upaya untuk membentuk karakter siswa.
- 2) Bagi Siswa, dapat dimanfaatkan pesertadidik sebagai acuan bagaimana membentuk karakter yang baik.
- 3) Bagi peneliti sebagai sarana penambahan pengetahuan mengenai karakter siswa.

D. Definisi Oprasional

1. Lingkungan Sekolah

Menurut Hafi Anshari “lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak baik berupa benda, peristiwa, maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberi pengaruh kuat kepada anak yaitu lingkungan dimana proses pendidikan itu berlangsung dan di mana anak

bergaul sehari-hari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia lingkungan adalah “daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya”. Sedangkan sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di dalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah.

2. Pembentukan Karakter

Dalam Kamus Poerwadarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, ahlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang daripada yang lain. Dengan demikian bahwa membentuk atau membangun karakter adalah proses mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga berbentuk unik, menarik, dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain. Ibarat sebuah huruf dalam alfabet yang tak pernah sama antara yang satu dengan yang lain, demikianlah orang-orang yang berkarakter dapat dibedakan satu dengan yang lainnya (termasuk dengan yang tidak/belum berkarakter atau berkarakter tercela).

Jadi pembentukan karakter tidak hanya mengembangkan kualitas diri saja melainkan bagaimana seseorang bisa bertingkah laku dengan baik kepada sesama dan tidak membedakan satu sama lain.

karakter baik yang hendaknya dibangun dalam kepribadian anak didik adalah bisa bertanggung jawab, jujur, dapat dipercaya, menepati janji,

ramah, peduli kepada orang lain, percaya diri, pekerja keras, bersemangat, tekun, tak mudah putus asa, bisa berpikir secara rasional dan kritis, kreatif dan inovatif, dinamis, bersahaja, rendah hati, tidak sombong, sabar, cinta ilmu dan kebenaran, rela berkorban, berhati-hati, bisa mengendalikan diri, tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang buruk, mempunyai inisiatif, setia, menghargai waktu, dan bisa bersikap adil.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Kajian Pustaka

a. Kajian Penelitian Yang Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Junita Manurung (2018) dengan judul “pengaruh budaya sekolah dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Gajah Mada Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018”. Pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh budaya sekolah dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa.¹³

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Junita Manurung dengan peneliti adalah sama-sama melihat ada atau tidaknya pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa. Sedangkan perbedaannya terlihat pada, penelitian Dewi Junita Manurung menggunakan 3 variabel bebas yaitu budaya sekolah dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Wildan Pratama Siahaan (2017) dengan judul “pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di MAS Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah tahun ajaran 2016/2017”. Pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter

¹³ Dewi Junita Manurung, *Pengaruh Budaya Sekolah dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Gajah Mada Bandar Lampung*, (Skripsi, Universitas Lampung, Bandar Lampung,2018).

siswa.¹⁴ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wildan Pratama Siahaan adalah sama-sama melihat ada atau tidaknya pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa. Sedangkan perbedaannya terlihat pada, penelitian Wildan Pratama Siahaan meneliti di MAS Miftahussalam, Sedangkan peneliti meneliti di MI AL-Ittihadul Islamiyah.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Galeh Nur Indriatno pp (2012) dengan judul “ Hubungan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat terhadap karakter siswa SMK negeri kelompok teknologi se-kabupaten sleman”. Pada penelitian ini ada hubungan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa.¹⁵ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Galeh Nur Indriatno pp adalah sama-sama variabel terikatnya yaitu tentang karakter siswa, namun penelitian Galeh Nur Indriatno pp mencari hubungan sedangkan dalam peneliti ini mencari pengaruh.

¹⁴WildanPratama Sihan, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MAS Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah*, (Skripsi UIN Sumatra Utara, Medan 2017).

¹⁵Galeh Nur Indriatno, *Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarjga, dan Masyarakat Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Sekabupaten Sleman*, Tahun 2012.

b. Kajian Teori

1) Lingkungan Sekolah

a) Pengertian Lingkungan Sekolah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diuraikan bahwa lingkungan adalah “daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk didalamnya”. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: 526).

Menurut Zakiyah Daradjat “lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita yang berupa fisik maupun non fisik. Yang mana keduanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan pola tingkah laku dan berpikir seseorang.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada diluar individu. Adapun lingkungan pengajaran adalah segala apa yang bisa mendukung pengajaran itu sendiri yang dapat difungsikan sebagai sumber pengajaran atau sumber belajar.¹⁶

Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan, seperti yang dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh

¹⁶Dini Haryanti, “ Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP Makasar”, Auladuna, Vol. 3, Nomor 2, Desember 2016, hlm. 83.

kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap ilmu pengetahuan teknologi. Semakin maju masyarakat, semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk kedalam proses pembangunan masyarakat itu. Oleh karena itu sekolah sebagai pusat pendidikan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yaitu mengembangkan kemampuan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa Indonesia (Ericson Damanik, 2013).¹⁷

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berhubungan langsung antara siswa dengan pendidik dan juga tenaga kependidikan sehingga dari pihak sekolah dapat perbaikan secara terus menerus yang nantinya tercipta lingkungan yang kondusif dan mempengaruhi mutu atau kualitas kegiatan belajar lingkungan sekolah yang efektif mencakup dua hal, yaitu lingkungan fisik dan non fisik.¹⁸

Menurut penjelasan diatas maka pengertian lingkungan sekolah adalah tempat berpengaruh serta menunjang dalam proses belajar mengajar. Apabila lingkungan sekolah nyaman maka proses pembelajaran berjalan dengan efektif.

¹⁷*Ibid.* hlm. 84.

¹⁸Darmadi, *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Guepedia, 2016), Hal 65.

a. Peran Sekolah

Jika dilingkungan rumah atau keluarga, anak dapat dikatakan menerima apa adanya dalam menerapkan sesuatu perbuatan, maka dilingkungan sekolah segala sesuatu hal menjadi mutlak adanya, sehingga sering mendengar anak mengatakan pada orang tuanya, “Ma, Pa, kata Bu guru/ Pak guru begini bukan begitu” ini menunjukkan bahwa pengaruh sekolah sangat besar dalam membentuk pola pikir dan karakter anak, namun hal ini pun bukanlah sesuatu yang mudah tercapai tanpa ada usaha yang dilakukan. Untuk menjadi Bapak dan Ibu guru seperti dalam ilustrasi diatas butuh keteladanan dan konsistensi perilaku yang patut diteladani. Contoh-contoh perilaku yang dapat diterapkan disekolah:

1. Membiasakan siswa berbudaya salam, sapa dan senyum.
2. Tiba disekolah mengucapkan salam sambil salaman dan cium tangan guru.
3. Menyapa teman, satpam, penjual dikantin atau cleaning servis di sekolah.
4. Menyapa dengan sopan tamu yang datang ke sekolah.
5. Membiasakan siswa berbicara dengan bahasa yang baik dan santun.
6. Mendidik siswa duduk dengan sopan di kelas.
7. Mendidik siswa makan sambil duduk ditempat yang telah disediakan, tidak sambil jalan-jalan.

8. Membimbing dan membiasakan siswa sholat dhuha dan solat Dzuhur berjamaah di sekolah.¹⁹

Dari penjelasan diatas maka peran sekolah terhadap pembentukan karakter siswa sangat berpengaruh karena pendidikan di sekolah tidak akan didapat di lingkungan keluarga ataupun masyarakat.

Lingkungan menyediakan stimulus terhadap individu sedangkan individu memberikan respon terhadap lingkungan yang ada didalam alam sekitar. Segala kondisi yang berada di dalam dan diluar individu baik fisiologis, psikologis, maupun sosial kultural akan mempengaruhi tingkah laku individu ke arah yang benar.

Menurut Hafi Anshari “lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak baik berupa benda, peristiwa, maupun kondisi masyarakat, terutama yang dapat memberi pengaruh kuat pada anak yaitu lingkungan dimana proses pendidikan itu berlangsung dan dimana anak bergaul sehari-hari.”²⁰

2) Pembentukan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan tidak hanya mendidik para peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar berahlak mulia. Pendidikan karakter sudah

¹⁹Jito Subianto, “ Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas”, Vol. 8, No. 2, Agustus 2013, hlm. 342-343.

²⁰hafi Anshari, (2004), “*pengantar ilmu pendidikan*”, Surabaya: Usaha Nasional, hal 90.

tentu penting untuk semua tingkat pendidikan, yaitu dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Secara umum pendidikan karakter sesungguhnya dibutuhkan sejak anak berusia dini. Apabila karakter seseorang sudah terbentuk sejak usia dini, maka ketika dewasa tidak akan mudah berubah meski godaan atau rayuan datang begitu menggiurkan.²¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Jadi karakter juga bisa dipahami sebagai tabiat atau watak. Oleh karena itu, seseorang yang berkarakter adalah seseorang yang mempunyai kepribadian, atau berwatak. Senada dengan pengertian kamus diatas, suyanto, menuliskan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang ia buat.²²

Menurut Daryanto dan Suryatri (2013: 34) ada tiga strategi dalam upaya membentuk karakter siswa yaitu permodelan, pengajaran, dan penguatan lingkungan. Strategi melalui permodelan, pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat harus

²¹Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Aruzz Media, 2011), hlm 15.

²²Ibid.hlm. 15.

memberikan teladan dalam bersikap. Sekolah bisa menghadirkan tokoh panutan dalam masyarakat untuk melakukan sharing bersama siswa berkaitan dengan nilai, norma, dan kebiasaan, serta karakter yang baik dan keberhasilan yang telah dicapai untuk dijadikan sebagai model atau panutan bagi siswa. Strategi berikutnya adalah pengajaran. Pihak sekolah bersama dengan keluarga dan masyarakat harus memberikan perhatian terutama dalam pembelajaran nilai, norma, dan kebiasaan-kebiasaan karakter pada siswa. Sekolah dapat melakukan hal tersebut melalui kurikulum yang diterapkan dalam mata pelajaran, serta kegiatan sosial.

Strategi yang ketiga adalah penguatan lingkungan. Agar pembudayaan karakter dapat berkembang dan berjalan efektif, diperlukan adanya penguatan yang konsisten dengan cara dilakukannya komunikasi secara terus menerus berkaitan dengan nilai, norma, dan kebiasaan yang telah menjadi acuan pokok pembudayaan karakter di sekolah.²³

b. Strategi dan Metode Pembentukan Karakter

1. Komunikasi Yang Baik

Seorang pendidik baik orangtua maupun guru harus menggunakan bahasa tubuh yang baik ketika berbicara dengan anak. Pada umumnya, bahasa tubuh mempunyai pengaruh yang besar dalam berkomunikasi. Bahasa tubuh yang ditunjukkan dapat

²³Ratna Widyaningrum, "Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan", Vol. 11, Nomor 1, Februari 2016, hlm. 111.

berupa dukungan, misalnya menganggukan kepala atau tersenyum. Orang tua dan guru juga harus memahami bahasa tubuh anak untuk dapat memahami perasaan mereka. Bahasa tubuh yang umumnya ditunjukkan adalah ungkapan wajah dan mata, gerakan anggota tubuh, dan posisi tubuh. Petunjuk verbal seperti nada dan tempo suara juga perlu diperhatikan.

2. Menunjukkan Keteladanan

Menunjukkan keteladanan adalah metode yang wajib dilakukan dalam membentuk karakter anak. Pendidik baik orangtua maupun guru harus menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nasihat atau atribut karakter yang ingin dibentuk dalam diri anak.²⁴ Keteladanan lebih mengedepankan aspek perilaku dalam bentuk tindakan nyata dari pada sekedar berbicara tanpa aksi.

3. Penanaman atau Penegakan Kedisiplinan

Disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana semestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu.

Kedisiplinan menjadi alat ampuh dalam mendidik karakter. Banyak orang sukses karena kedisiplinan. Sebaliknya banyak orang membangun sesuatu tidak berhasil karena kurang atau tidak disiplin.

²⁴Ridwan Abdullah Sani Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 128-139.

Menanamkan prinsip agar peserta didik tidak memiliki pendirian yang kokoh merupakan bagian yang sangat penting dari strategi menegakkan disiplin.

4. Pembiasaan

Pendidikan karakter tidak cukup hanya diajarkan melalui mata pelajaran di kelas, tetapi juga dapat menerapkannya melalui pembiasaan. Pembiasaan diarahkan pada upaya pembudayaan pada aktifitas tertentu sehingga menjadi aktifitas yang terpoli atau tersistem.²⁵

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter

Adapun faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

Pertama adalah faktor insting (naluri). Aneka corak refleksi sikap, tindakan, dan perbuatan manusia dimotivasi oleh potensi oleh kehendak yang dimotori oleh insting seseorang (dalam bahasa Arab disebut *gharizah*).

Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku.

²⁵Siti Nur Kholifah, *Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kurikulum 2013 di SDN Sidomulyodi Kota Batu*, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017), hlm. 48-50.

Kedua, faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter adalah adat/ kebiasaan. Adat/ kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan, seperti berpakaian, makan, tidur, dan olahraga.

Ketiga, faktor yang ikut mempengaruhi berhasil atau gagalnya pendidikan karakter adalah keturunan (*wirotsah/ heredity*). Secara langsung atau tidak langsung keturunan sangat mempengaruhi pembentukan karakter atau sikap seseorang. Di dalam ilmu pendidikan kita mengenal perbedaan pendapat antara aliran nativisme yang dipelopori oleh Schopenhaur berpendapat bahwa seseorang ditentukan oleh bakat yang dibawa sejak lahir. Adapun menurut aliran empirisme, seperti dikatakan oleh Jhon Locke dalam teori tabula rasa, bahwa perkembangan jiwa anak itu mutlak ditentukan oleh pendidikan atau lingkungannya.

Keempat, faktor yang berpengaruh terhadap pendidikan karakter adalah *milieu* atau lingkungan. Salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor milieu (lingkungan) di mana seseorang berada. *Milieu* adalah sesuatu yang melingkupi tubuh yang hidup, meliputi tanah udara, sedangkan lingkungan manusia ialah apa yang mengelilinginya, seperti negeri, lautan, udara, dan masyarakat.²⁶

²⁶Zubaedi, "Desain Pendidikan Karakter", (Kencana: Jakarta, 2011), hlm 177-182.

d. Komponen Karakter Yang Baik

1) Hati Nurani

Hati nurani mempunyai empat sisi yaitu sisi kognitif mengetahui apa yang benar-benar dan sisi emosional merasa berkewajiban untuk melakukan apa yang benar. Banyak orang tahu apa yang benar, namun merasakan sedikit kewajiban untuk berbuat sesuai dengan hal tersebut.

2) Harga Diri

Harga diri yang tinggi dengan sendirinya tidak menjamin karakter yang baik. Tapi ketika kita mempunyai harga diri yang sehat, maka kita menghargai diri kita sendiri.

3) Empati

Empati merupakan identifikasi dengan, atau pengalaman yang seolah-olah terjadi dalam, keadaan orang lain.

4) Mencintai hal yang baik

Bentuk karakter yang tertinggi mengikut sertakan sifat yang benar-benar tertarik pada hal yang baik.

5) Kendali Diri

Emosi dapat menjadi alasan yang berlebihan. Itulah alasannya mengapa kendali diri merupakan kebaikan moral yang diperlukan.

6) Kerendahan Hati

Kerendahan hati merupakan kebaikan moral yang diabaikan namun merupakan bagian yang esensial dari karakter yang baik. Kerendahan hati merupakan sisi afektif pengetahuan pribadi.²⁷

Dalam pendidikan karakter, peserta didik memang sengaja dibangun karakternya agar mempunyai nilai-nilai kebaikan sekaligus mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik itu kepada tuhan yang maha esa, dirinya sendiri, sesama manusia, lingkungan sekitar, bangsa, negara, maupun hubungan internasional sebagai sesama penduduk dunia.

Diantara karakter baik yang hendaknya dibangun dalam kepribadian peserta didik adalah bisa bertanggung jawab, jujur, dapat dipercaya, menepati janji, ramah, peduli kepada orang lain, percaya diri, pekerja keras, bersemangat, tekun, tak mudah putus asa, bisa berpikir secara rasional dan kritis, kreatif dan inovatif, dinamis, bersahaja, rendah hati, tidak sombong, sabar, cinta ilmu dan kebenaran, rela berkorban, berhati-hati, bisa mengendalikan diri, tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang buruk, mempunyai inisiatif, setia, menghargai waktu, dan bisa bersikap adil.²⁸

²⁷Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta, PT: Bumi Aksara, 2012), Hal 91-98.

²⁸Akhmad Muhaimin Azzet, (2011), *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Aruzz Media, Hal 29-34.

3) Tahap- Tahap Pembentukan Karakter

Membentuk karakter pada diri anak memerlukan suatu tahapan yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan sebagai individu yang sedang berkembang, anak memiliki sifat sifat suka meniru tanpa mempertimbangkan baik atau buruk. Hal ini didorong oleh rasa ingin tahu dan ingin mencoba sesuatu yang diminati, yang kadangkala muncul secara spontan.

Anak akan melihat dan meniru apa yang ada disekitarnya, apabila hal itu sangat melekat pada diri anak akan tersimpan dalam memori jangka panjang (*Long Term Memory*). Apabila yang disimpan dalam LTM adalah hal yang positif, maka akan menghasilkan perilaku yang membangun. Namun apabila yang masuk ke LTM adalah sesuatu yang negatif maka yang akan dihasilkan dikemudian hari adalah hal-hal yang merusak.

Apabila anak akan melakukan sesuatu(baik atau buruk), selalu diawali dengan proses melihat, meniru, mengingat, menyimpan, kemudian mengeluarkannya kembali menjadi perilaku sesuai dengan ingatan yang tersimpan didalam otaknya. Oleh karena itu, untuk membentuk karakter pada anak, harus

dirancang dan di upayakan penciptaan lingkungan kelas dan sekolah yang betul-betul mendukung program karakter tersebut.²⁹

B. Kerangka Berpikir

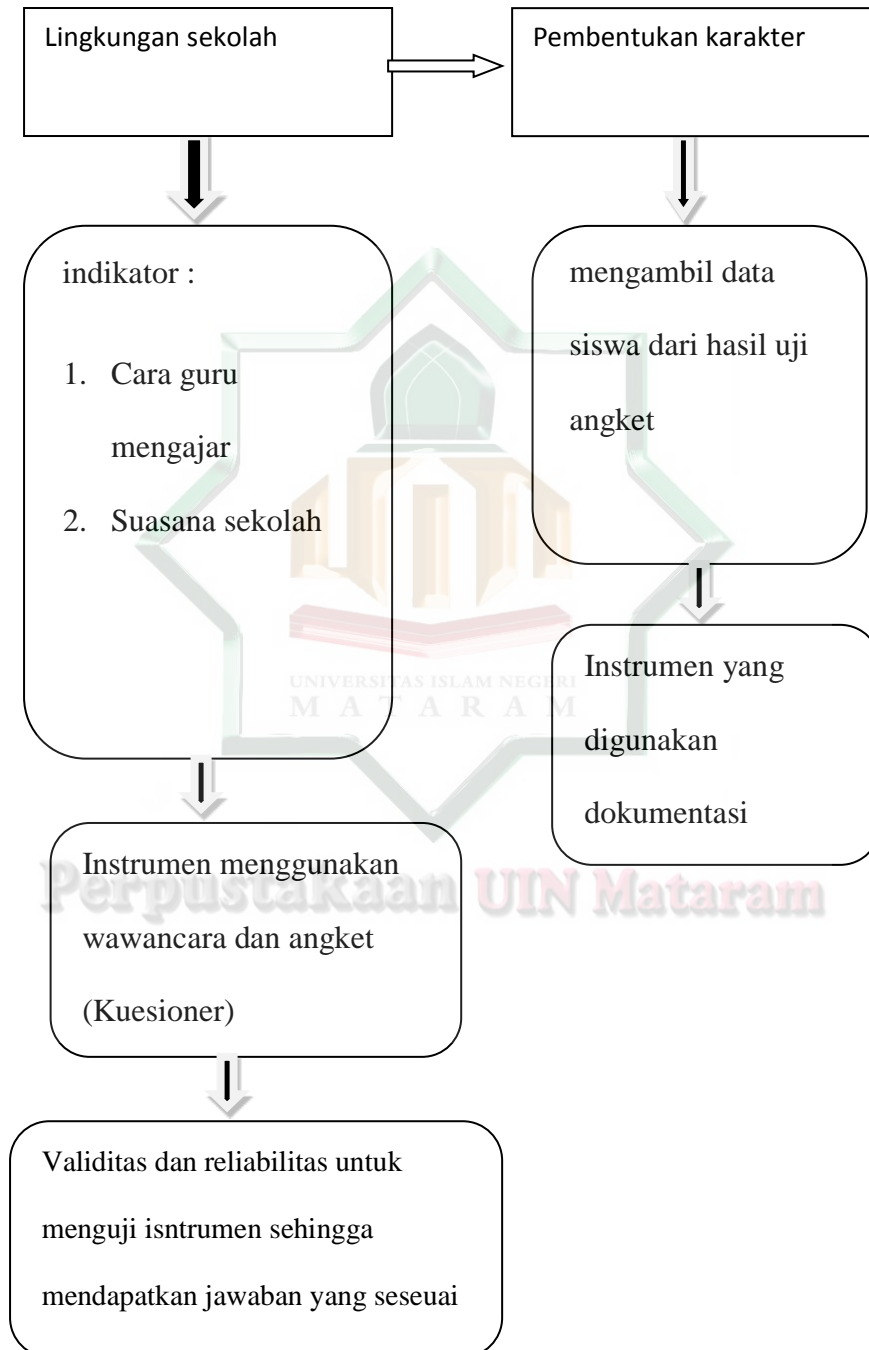
Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah dari teori yang telah di kemukakan terlebih dahulu bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa yang berbasis kearifan lokal yang sangat penting bagi pembangunan bangsa. Pembentukan karakter siswa diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang berkarakter dan mempunyai budi pekerti. Bentuk lingkungan sekolah muncul sebagai fenomena yang menarik, karena sikap serta perilaku yang hidup dan berkembang disekolah mencerminkan kepercayaan dan memeberikan keyakinan bagi guru dan kepala sekolah untuk membentuk karakter siswa.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu lingkungan sekolah sebagai variabel independen dan pembentukan karakter sebagai variabel dependen. Variabel inilah peneliti menjadikannya sebagai tolak ukur dalam menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang ingin diteliti.

Maka dari itu dalam penelitian ini untuk dapat melihat pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa diperlukan adanya wawancara, angket dan dokumentasi.

²⁹Aulia Wahyu Danhir, *Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di MIN Sukosewu Gandusari Blitar*, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2017), hlm 36-37.

Sehingga dapat mendapatkan hasil yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori-teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV di MI Al- Ittihadul Islamiyah Ampenan.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-postfacto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung. Sehingga tidak ada rekayasa maupun pemberian perlakuan tertentu terhadap variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain korelasi sederhana yang bertujuan melihat pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan atau memberikan perlakuan terhadap variabel yang akan diukur.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.³⁰

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan B, MI Al-Ittihadul Islamiyah dengan jumlah siswa 60 siswa. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa berarti wilayah generalisasi yang diteliti meliputi pembentukan karakter siswa dan pengaruh lingkungan sekolah,

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), hlm. 80.

karena karakteristik tersebut terdapat dalam diri siswa, sehingga populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV A, B, MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas IV MI Al- Ittihadul Islamiyah Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah
1	IV A	30 siswa
2	IV B	30 siswa
	Jumlah	60 siswa

(sumber dokumentasi: Observasi awal tanggal 5 November 2019 memperoleh dokumentasi data kelas IV MI Al-ittihadul Islamiyah)

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006) sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Sugiyono mengemukakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi apa yang dipelajari dalam sampel itu kesimpulannya akan dapat digeneralisasikan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representative (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* karena tehnik ini mengambil sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penentuan sampel menggunakan rumus *issac* dan *michael* dengan taraf kesalahan 5% dengan jumlah sampel sebanyak 51 siswa. Maka setiap anggota populasi memiliki peluang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan ukuran sampel dari populasi dengan melakukan pengundian sebanyak 51 kali. Jadi sampel pada penelitian ini adalah 51 siswa dari kelas IV A,B di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan yang terpilih menjadi sampel penelitian.

Tabel 3.2 Anggota Sampel Siswa Kelas IV MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Sampel
1	IV A	26 siswa
2	IV B	25 siswa
	Jumlah	51 siswa

C. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Dimulai observasi awal tanggal 5 November 2019 di MI Al-ittihadul Islamiyah Ampenan dan Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 8-10 Juli 2020.

b. Tempat Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah MI Al- Ittihadul Islamiyah Ampenan. Jl. Lumba-Lumba No. 7, Ampenan Tengah, Kec.Ampenan, Kota Mataram. Peneliti tertarik melakukan penelitian di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan karena masih terdapat siswa

yang berperilaku kurang berkarakter dan bermoral, dan judul penelitian sangat berpengaruh dengan tempat penelitian.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2012) menjelaskan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan.



X = Pengaruh lingkungan sekolah

Y = Pembentukan karakter siswa

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel bebas (*independen variabel*)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependent (terikat) variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah adalah lingkungan sekolah.

b. Variabel terikat (*dependen Variabel*)

Variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah pembentukan karakter siswa.

E. Desain Penelitian

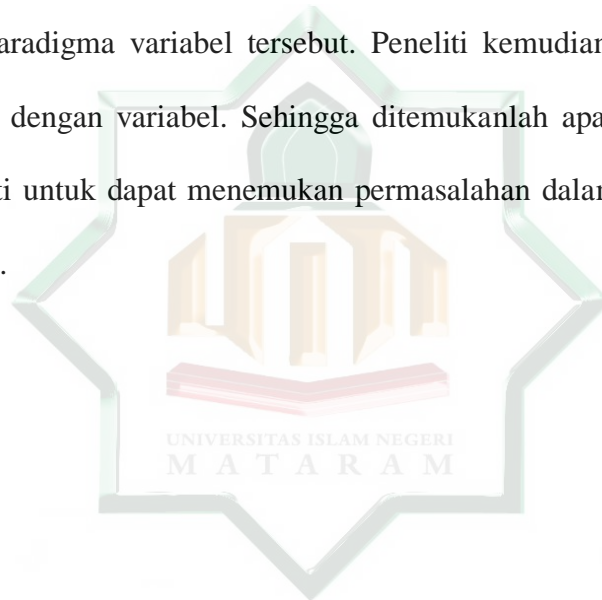
Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat diselesaikan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Jadi desain penelitian adalah sebuah rancangan, pola, bentuk dan model penyelidikan yang akan digunakan dalam penelitian sebagai gambaran tentang apa yang ingin peneliti dan bagaimana penelitian itu akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang valid.

Desain penelitian menghubungkan antara variabel x dengan variabel y . Penelitian ini terdiri dari dua variabel. Dimana independen yaitu lingkungan sekolah (X) dan dependen itu prestasi belajar (Y).

Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya . sugiyono menyatakan bahwa “desain penelitian harus spesifik, jelas, dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah . Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dengan variabel Y. Penelitian ini terdiri

dari dua variabel. Dimana dengan dua variabel independen yaitu lingkungan sekolah (X) dan pembentukan karakter (Y).

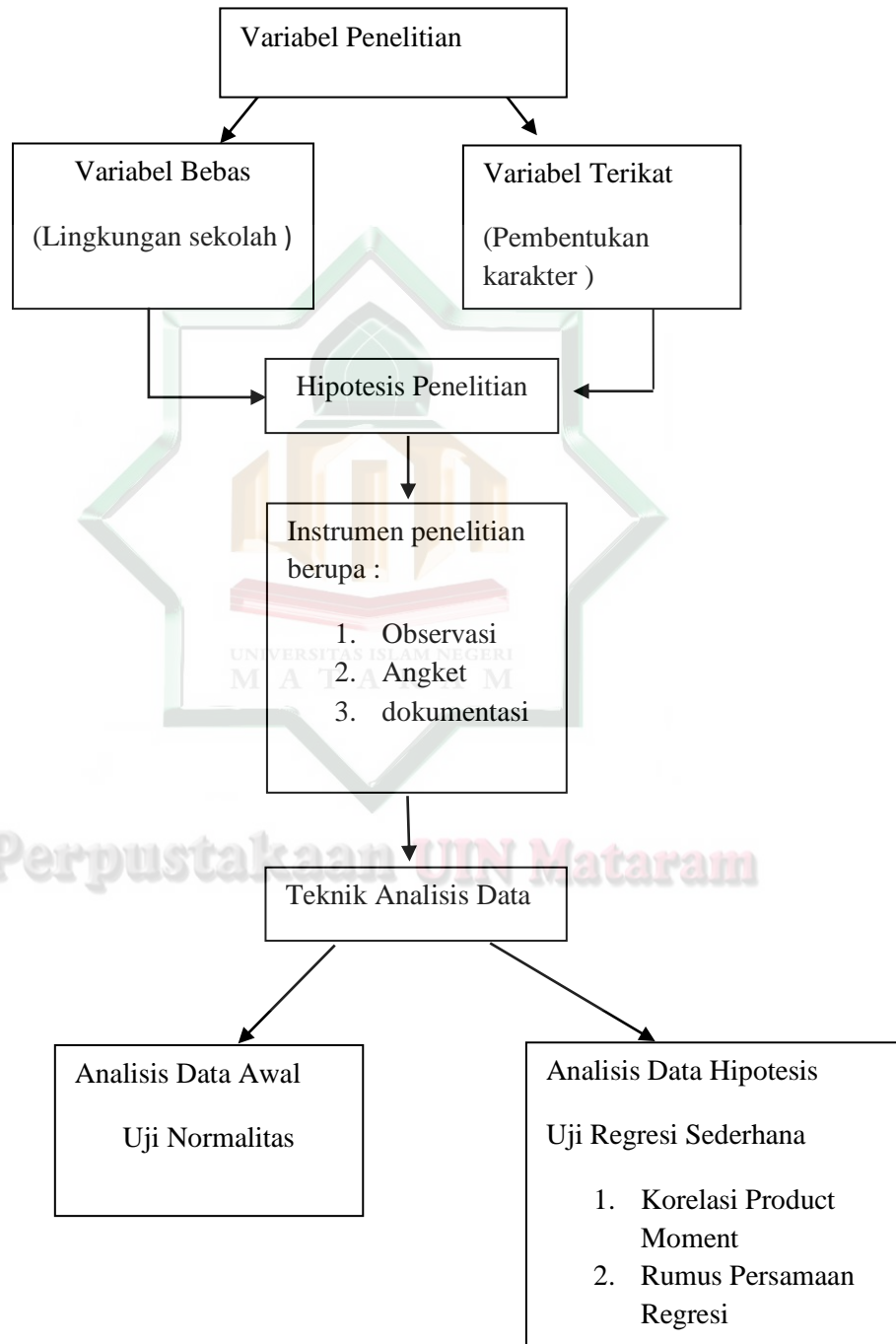
Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data yang dikumpulkan berupa angka-angka. Desain penelitian yang menjadi model korelasi penelitian untuk pengukuran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berangkat dari paradigma variabel tersebut. Peneliti kemudian mencari teori yang terkait dengan variabel. Sehingga ditemukanlah apa yang menjadi dasar peneliti untuk dapat menemukan permasalahan dalam peneliti yang ingin diteliti.



Perpustakaan UIN Mataram

Adapun gambaran desain penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Gambar 2.2 Desain Penelitian



F. Instrumen/ Alat dan Bahan Penelitian

1. Instrumen penelitian

Menurut sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.³¹ Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah lembar angket pembentukan karakter.

Untuk memperoleh data dari lapangan, maka peneliti menggunakan alat pengumpulan data yakni sebagai berikut :

a) Angket/ Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah alat pengambilan data berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan (tertulis) yang disampaikan kepada responden untuk diisi. Kuesioner disebut juga dengan *SelfReport* sebab dijawab atau diisi oleh responden sendiri, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Instrumen angket pada penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang telah di lengkapi dengan jawaban alternatif dan responden tinggal memilihnya. Angket disusun berdasarkan indikator instrumen dari variabel-variabel bebas yaitu dalam penelitian ini lingkungan sekolah.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 103

Tabel 3.3

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-kisi Angket pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV MI Al-ittihadul islamiyah

No	Variabel	Indikator	No.item		Jumlah butir
			+	-	
1	Lingkungan sekolah (X)	1. Kegiatan membina siswa ke arah religius.	1,2,4,5	3	20 butir
		2. Kegiatan membina siswa untuk disiplin.	7,9	8,10	
		3. Kegiatan mempererat hubungan siswa dengan siswa.	12,14	13,15	
		4. Kegiatan mempererat hubungan siswa dengan guru.	16,17,18	19,20	
2	Pembentukan karakter	1. Kegiatan membina siswa agar	1,9		

	siswa (Y)	<p>memiliki sifat jujur.</p> <p>2. Kegiatan mengarahkan siswa untuk disiplin.</p> <p>3. Kegiatan antara siswa dengan siswa dalam membentuk karakter.</p> <p>4. Kegiatan membina siswa agar memiliki sifat cinta damai.</p> <p>5. Kegiatan membina siswa agar dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.</p> <p>6. Membentuk karakter siswa untuk memahami keadaan dan situasi disekitarnya.</p>	<p>13</p> <p>5,7,11</p> <p>14</p> <p>19</p> <p>15,16</p>	<p>2</p> <p>3,4,6,10,12</p> <p>8</p> <p>18,</p> <p>17,20</p>	<p>20 butir</p>
			Total		20 butir

b) Observasi

Observasi terhadap siswa kelas IV dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berupa keterangan, catatan, laporan, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.³²

2. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Analisis data dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dilakukan dan diperlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Sebelum masuk dalam pengujian hipotesis atau pengujian data, maka peneliti menyusun pengujian validitas dan reliabilitas.

Sebagai alat ukur, instrumen penelitian di uji coba sebelum digunakan untuk mendapat data yang diinginkan. Agar dapat menjamin kualitas instrumen yang akan digunakan peneliti, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas.

1) Validitas Instrumen

Validitas mengacu pada kesesuaian, ketepatan, kebermaknaan dan kegunaan dari kesimpulan spesifik yang dibuat oleh berdasarkan data yang telah dikumpulkan.³³

³²Dewi Junita Manurung, *Pengaruh Budaya Sekolah dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Gajah Mada Bandar Lampung*, (Skripsi, Universitas Lampung, Bandar Lampung,2018) hlm 59.

Teknik *korelasi produk moment* digunakan untuk menguji validitas butir soal. Validitas dalam instrumen ini menggunakan bantuan MS Excel 2016. Adapun pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *korelasi produk moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Banyaknya Sampel

xy = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

x = Jumlah seluruh skor x

Y = Jumlah seluruh skor y

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2016 didapatkan hasil bahwa untuk variabel lingkungan sekolah jumlah butir valid 15 pertanyaan, sedangkan jumlah butir tidak valid yaitu 5 pertanyaan. Untuk variabel pembentukan karakter jumlah butir valid 12 pertanyaan, sedangkan jumlah butir tidak valid yaitu 8 pertanyaan. Untuk hasil tertinggi uji validitas angket lingkungan sekolah yakni 0,706 dan skor terendah 0,112. Sedangkan skor hasil tertinggi uji validitas angket pembentukan karakter yakni 0,809 dan skor terendah 0,011. (lampiran) Berikut hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.4 yaitu:

³³ David Firna Setiawan, *prosedur dalam pembelajaran*, (Yogyakarta: penerbit Deepublish, 2018) hal 215

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel Penelitian	Jumlah Butir	Butir Valid	Butir invalid	No. butir gugur
1	Lingkungan Sekolah	20	15	5	3,6,12,16,18
2	Pembentukan Karakter	20	12	8	2,3,4,6,10,17,18,20

Pada tabel 3.4 beberapa butir pertanyaan angket gugur dan tidak layak digunakan sebagai pertanyaan penelitian. Sehingga peneliti menyusun kembali kisi-kisi instrumen lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter, sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Instrumen Kisi-kisi Lingkungan Sekolah Terhadap
Pembentukan Karakter**

No	Variabel	Indikator	No.item		Jumlah butir
			+	-	
1	Lingkungan sekolah (X)	1. Kegiatan membina siswa ke arah religius. 2. Kegiatan membina siswa untuk disiplin. 3. Kegiatan mempererat	1,2,4,5 7,9 12,14	3 8,10 13,15	20 butir

		<p>hubungan siswa dengan siswa</p> <p>4. Kegiatan mempererat hubungan siswa dengan guru.</p>	16,17,18	19,20	
2	Pembentukan karakter siswa (Y)	<p>1. Kegiatan membina siswa agar memiliki sifat jujur.</p> <p>2. Kegiatan mengarahkan siswa untuk disiplin.</p> <p>3. Kegiatan antara siswa dengan siswa dalam membentuk karakter.</p> <p>4. Kegiatan membina siswa agar memiliki sifat cinta damai.</p> <p>5. Kegiatan membina siswa agar dapat membedakan mana</p>	1,9 13 5,7,11 14 19	2 3,4,6,10,12 8 18,	20 butir

		yang baik dan mana yang buruk.			
		6. Membentuk karakter siswa untuk memahami keadaan dan situasi disekitarnya.	15,16	17,20	
			Total		20 butir

2) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel.³⁴ Rumus uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *cronbac-Alpha* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = realibitas internal seluruh instrument.

n = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians

σt^2 = varians total

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *Microsoft Excel 2007*, diperoleh koefisien reliabilitas untuk variabel lingkungan sekolah dan

³⁴I wayan pantiyasa, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013) hal 65

pembentukan karakter sebesar 0,80.(Lampiran 7) Koefisien reliabilitas yang dihasilkan, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria dari Guilford, yaitu:

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval	Interpretasi
$0,80 < r_i < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_i < 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_i < 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,20 < r_i < 0,40$	Reliabilitas rendah
$1,00 < r_i < 0,20$	Tidak Reliabilitas

Dari hasil interpretasi diketahui bahwa instrumen lingkungan sekolah dan pembentukan karakter, memiliki keterandalan (reliabilitas) yang sangat tinggi, sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur dan pengumpul data dari lingkungan keluarga. Berikut rangkuman hasil uji reliabilitas yang dilakukan.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Hasil Uji	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	1,04	sangat tinggi/reliable
2	Pembentukan karakter	1,04	sangat tinggi/reliable

G. Teknik Pengumpulan Data/ Prosedur Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto teknik pengumpulan data merupakan usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar.³⁵ Penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Maka dari itu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Angket

Angket atau kuesioner ini digunakan untuk mengungkap variabel bebas yaitu lingkungan sekolah. Angket yang dipergunakan adalah angket tertutup. Angket ini disampaikan secara langsung kepada responden dengan cara menyebarkan angket didalam kelas lalu diserahkan kepada responden yang dipilih menjadi sampel lalu dijawab secara langsung didalam kelas, kemudian dikumpulkan kembali untuk diperiksa. Adapun skala angket yang digunakan adalah skala likert.

Tabel 3.8 Pedoman Penskoran

No	Pilihan	Bobot skor
1	SI = (selalu)	4
2	Sr= (sering)	3
3	KK = (kadang-kadang)	2
4	TP = (tidak pernah)	1

³⁵Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018) hal 64

b) Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan yang secara langsung pada objek untuk melihat lebih dekat mengenai kegiatan penelitian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai gambaran lokasi penelitian di MI Al-Ittihadul Islamiyah.

c) Dokumentasi

Untuk mengambil data dan memperoleh informasi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul.³⁶ Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV, di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan tahun pelajaran 2019/2020.

1) Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji normalitas sebagai syarat untuk semua uji statistik.³⁷ Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji *kolmogorov smirnov*, Uji normalitas dapat menggunakan program

³⁶Sugiyono, *metode penelitian* (Bandung: Alfabeta,2016) hal 147

³⁷Imam Gunawan, *pengantar statistika inferensial*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016) hlm93

analisis statistik IBM SPSS 22. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka, data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Sebagian besar rumus statistika menghendaki adanya hubungan antar variabel. Hubungan linier dapat berupa positif atau negatif. Tujuan dilakukannya uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel (X) dan (Y) mempunyai hubungan linier. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antar masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan uji linieritas dengan bantuan program analisis statistik *IBM SPSS Statistic 22*.³⁸

c. Hipotesis

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas, kemudian dilakukan analisis atau uji hipotesis data yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter. Dengan hipotesis yaitu :

H_a = Pengaruh Lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV di MI Al- Ittihadul Islamiyah tahun pelajaran 2019/2020.

³⁸Ibid hal 98.

Rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, H_a diterima

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, H_a di tolak

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh menggunakan rumus regresi sederhana, rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

Dalam penelitian ini untuk mempermudah uji regresi sederhana, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20 untuk uji regresi sederhana.³⁹ Keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel yang diteliti dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh pada tabel sig. Jika nilai sig > 0,05, maka H_a diterima. Jika nilai sig > 0,05 maka nilai H_a ditolak.

³⁹Ibid. Hal 211

Tabel 3.9 Daftar Analisis Varians Regresi Sederhana ⁴⁰

Sumber varian	Dk	JK	KT
Total	N	$\sum Y^2$	
Koefisien a	1	JK (A)	s^2_{reg}
Regresi (b a)	1	JK (b/a)	—————
Sisa	n-2	JK (S)	s^2_{sis}



Perpustakaan UIN Mataram

⁴⁰Ibid., hlm.53

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Hasil

a. Sejarah berdirinya MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan didirikan pada tahun 1930. Pada awal berdirinya madrasah ini dikenal dengan madrasah Arab yang didirikan oleh jama'ah Arab Ampenan yang tinggal di lingkungan kampung Melayu Ampenan dan berdiri di atas tanah dengan luas 743 m² yang diwakafkan oleh seorang jama'ah Arab.

Dalam kiprahnya sebagai salah satu lembaga pendidikan, madrasah ini telah banyak menghasilkan alumnus yang berhasil, baik di bidang pemerintahan, sebagai tokoh agama, tokoh masyarakat, maupun pengusaha sukses. Seiring perkembangan zaman yang sangat pesat lama-kelamaan madrasah ini membuka diri terhadap kepentingan suku lain dari luar jama'ah Arab. Sejak berdirinya madrasah ini tetap exsist sampai ini, tetap melaksanakan kegiatan sebagai lembaga pendidikan yang tidak terikat oleh organisasi politik maupun organisasi lain.

Madrasah Arab ini berubah menjadi madrasah ibtidaiyah Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan sejak tahun 1986 sesuai dengan akte notaris Nomor : 15 tanggal 23 Januari 1986. MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan dinyatakan sebagai madrasah agama/madrasah tingkat

rendah yang melaksanakan kewajiban belajar seperti tercantum dalam undang-undang pendidikan Nomor 12 tahun 1954.⁴¹

b. Profil MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan

- a. Nama Madrasah : MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan
- b. Kepala Sekolah : Moh. Ramli Alam, S.pd
- c. Akreditasi : A
- d. Kurikulum : 2013
- e. Waktu belajar : Pagi mulai jam 7.30 s/d 13.30
- f. NSM : 111252710001
- g. NPSN : 60722095
- h. Status : Swasta
- i. Bentuk pendidikan : MI
- j. Penyelenggara : Perorangan
- k. SK pendirian sekolah : Q/1/9404
- l. Tanggal SK pendirian : 1960/4/01
- m. SK izin oprasional : Q/1/9404
- n. Tanggal SK izin oprasional : 1960/04/01
- o. Luas tanah milik : 0
- p. Luas tanah bukan milik : 743 m².⁴²

⁴¹*Profil* MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan, tanggal 24Juni 2020

⁴²Ibid

c. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan secara geografis termasuk madrasah yang letaknya strategis dimana letaknya berada dalam lingkup perkampungan. MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan merupakan madrasah yang bisa dibanggakan dan bisa bersaing dengan madrasah-madrasah ibtidaiyah lainnya. Adapun madrasah ini terletak di Jln. Lumba-lumba No. 7 Lingkungan Melayu Timur Ampenan, Mataram.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya.⁴³

d. Keadaan siswa

Siswa adalah komponen pendidikan yang menempati kedudukan sentral dalam proses belajar mengajar. Selain itu siswa juga merupakan sasaran (objek) dari tujuan pendidikan yang berorientasi pada pengajaran. Adapun jumlah siswa di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan dapat dilihat pada tabel berikut.

⁴³ Ibid

Tabel 4.1

**Data Jumlah Siswa MI Al-Ittihadul Islamiyah Tahun Pelajaran
2019/2020.**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas 1 A dan 1 B	19	28	47
2	Kelas II A dan II B	28	29	57
3	Kelas III A dan III B	21	18	39
4	Kelas IV A dan IV B	25	35	60
5	Kelas V A dan V B	20	21	41
6	Kelas VI A dan VI B	24	27	51
Jumlah		137	158	295

Sumber: Dokumen data siswa MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan, tanggal 24 Juni 2020

Berdasarkan **tabel 3.2** diketahui bahwa data jumlah siswa MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020 berjumlah 295 siswa yang terdiri dari 137 siswa laki-laki dan 158 siswa perempuan. Kelas I berjumlah 47 siswa, kelas II berjumlah 57 siswa, kelas III berjumlah 39 siswa, kelas IV berjumlah 60 siswa, kelas V berjumlah 41 siswa, dan kelas VI berjumlah 51 siswa.

e. Keadaan Guru

Guru merupakan orang yang sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berikut tenaga pengajar guru dan pegawai yang ada di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan, dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 4.2
Tenaga Guru dan Pegawai MI Al-Ittihadul Islamiyah
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	Tempat tanggal lahir	Jenis kelamin in L/P	Pendidikan terakhir
1	Moh. Ramli Alam, S.Pd Nip. 197006102005011005	Kekalik, 06/10/197 0	L	S1 UMM 2011
2	Asmahan, S.Pd Nip. 196712311994022001	Mataram, 13/6/1967	P	S1 UMM 2010
3	Hj. Zurriah, S.Pd Nip. 196412312003122004	Wanasaba, 31/12/196 4	P	S1 UMM 2010
4	Sudirman, M.PdI	Kempo, 16/01	L	S2 IAIN Mtr 2016
5	Aminah, S.PdI	Ampenan, 9/10/1977	P	S1 IAIN Mtr 2011
6	Suwaebah Djamalullail, S.PdI	Ampenan, 19/8/1977	P	S1 IAIN Mtr 2013
7	Ahmad Fahran, S.PdI	Mataram, 02/01/197 8	L	S1 IAIN Mtr 2011
8	Salmiati, S.Ag	Ampenan, 12/10/197 8	P	STAIN Mtr 2001
9	Hamidah, S.PdI	Ampenan, 24/09/198 7	P	S1 IAIN Mtr 2011
10	Nurul Ariani, S.Pd	Mataram, 20/02/198 9	P	UNW Mtr 2011
11	Huda Bagis, S.Pd	Ampenan, 26/10/198 5	P	S1 IKIP Mtr 2008
12	Fitriani, S.PdI	Ampenan, 14/4/1986	P	S1 IAIN Mtr 2014
13	Fitriani, S.Pd	Lendang Bao, 31/12/198 7	P	S1 IKIP Mtr 2009
14	Humaidi, S.Pd.I	Langko, 15/02/199 1	L	S1 PGMI IAIN Mtr 2016

15	Yunidawati Mutmainnah	Ampenan, 12/6/1996	P	S1 PGSD UNRAM 2019
16	Hj. Nurjannah, S.PdI Nip. 1969030211994022001	Lotim, 2/3/1969	P	S1 HAMZAN WADI PANCOR 2009
17	MARIANIK	Ampenan, 31/12/196 3	P	Honor

Sumber: Dokumen data guru dan pegawai MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan, tanggal 24 Juni 2020

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah pegawai dan guru di MI Al-Ittihadul Islamiyah sebanyak 17 orang. Adapun dari 17 orang tersebut terdapat 7 orang sudah sertifikasi dan 9 orang mendapatkan tunjangan fungsional NON PNS.

f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di madrasah, tentunya sarana dan prasarana beserta lainnya perlu diketahui untuk melengkapi gambaran mengenai MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan

Nama	Jumlah	Keterangan
Keadaan meublair		
Meja siswa	124	Baik
kursi siswa	159	Baik
Meja kursi guru kelas	6	Baik
Meja kursi guru kantor	13	Baik
Papan tulis	10	Baik
Almari kelas	9	Baik

Almari kantor	4	Baik
Almari UKS	1	Cukup baik
Rak buku perpustakaan	4	Baik
Papan absen	1	Cukup baik
Filling kabinet	10	Baik
Kursi tamu	1 set	Cukup baik
Alat-alat peraga		
Globe	1	Baik
Peta provinsi	5	Cukup baik
Peta dunia	1	Baik
Rangka manusia	3	Baik
Rangka manusia mini	1	Baik
Tengkorak	2	Baik
TV dan CD	1	Baik
Alat-alat olahraga		
Bola kaki	3	Baik
Bola voly	1	Baik
Pimpong	1 set	Baik
Bola basket	2	Baik
Alat bulu tangkis	1 set	Baik
Tenis meja	1 set	Baik
Alat/media elektronik		
Komputer	2	Baik
Laptop	1	Baik
Printer/copy	2	Baik
Printer	2	Baik
Proyektor	2	Baik
Layar proyektor	1	Cukup baik
Scanner	1	Baik
Alat-alat musik		
Marawis	1 set	Baik
Hadroh	1 set	Baik

Sumber: Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan Tahun 2019/2020, tanggal 24 Juni 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan rata-rata semuanya baik. Baik itu dari alat meublair, alat peraga, alat olahraga, alat elektronik, dan alat musik.

g. Visi dan Misi MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan

a. Visi MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan

Mewujudkan generasi yang bertakwa, terampil, dan kompetitif.

b. Misi MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan

- i. Menanamkan nilai-nilai keislaman melalui pengalaman ajaran Islam.
- ii. Mewujudkan generasi yang berakhlak mulia melalui penerapan nilai-nilai etika yang benar.
- iii. Menanamkan semangat kempetitip melalui upaya pembelajaran yang bervariasi.
- iv. Meningkatkan jiwa dan semangat kempetisi melalui lomba akademis dan non akademis.

2. Pengumpulan dan penyajian data

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi awal mengenai permasalahan yang akan diteliti dan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dari guru dan siswa. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan. Berdasarkan data hasil nilai-nilai yang diperoleh dari penyebaran angket yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel berikut.

1) Pengumpulan data dengan observasi

Observasi digunakan sebagai langkah awal dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai permasalahan

yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran dan kegiatan sehari-hari di kelas dan diluar kelas IV serta bagaimana seorang anak berperilaku dengan guru, teman dan lingkungan sekolah dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat tentang variabel penelitian. Peneliti mengamati secara langsung semenjak Oktober sampai Desember 2019 di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan.

2) Pengumpulan data dengan angket

Angket digunakan untuk memperoleh data lingkungan sekolah (X) siswa kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu diberikan pertanyaan yang di dalamnya telah terdapat alternatif jawaban yang ditentukan oleh peneliti dan tidak berkesempatan untuk mengisi dengan jawaban sendiri. Banyaknya pertanyaan yang diberikan 27 item pertanyaan yang telah diuji validitasnya, kemudian instrumen diberikan kepada siswa sebagai sampel sebanyak 51 siswa. Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 8-10 Juli 2020 yang diberikan kepada siswa kelas IV dengan mengumpulkan siswa maksimal 15 orang untuk mengikuti protokol kesehatan saat pandemi virus Covid 19.

3) Pengumpulan Data dengan Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berupa profil madrasah, keadaan guru, keadaan siswa, dan sarana dan prasarana di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan. Peneliti meminta langsung kepada TU MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan tanggal 13 Mei 2020.

b. Deskripsi Data Penelitian

1) Variabel Lingkungan Sekolah (X)

Data hasil penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas, yaitu lingkungan sekolah serta variabel terikatnya yaitu pembentukan karakter siswa. Responden dari penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan. Tabel 4.4 berikut adalah responden penelitian:

Tabel 4.4 Responden Penelitian Instrumen Lingkungan Sekolah

No	Kelas	Jumlah Sampel	Rata-rata
1	IV	51	43%

Deskripsi data berikut ini berisi informasi data yang telah diolah meliputi: mean, median, dan modus. Deskripsi data juga menyajikan frekuensi kategori masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan *Microsof Excel* 2016.

Data angket lingkungan sekolah diperoleh melalui angket tertutup yang terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1,2,3,4. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor

terendah 36 dan skor tertinggi 49. Dari perhitungan statistik menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2016 diperoleh harga *mean* (M) sebesar 43,78, *median* (Me) sebesar 44, *modus* (Mo) sebesar 45 dan *Standar Deviasi*(SD) sebesar 3,012. Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi dibawah ini:

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa sampel $n=51$, sehingga diperoleh banyak kelas $1+3,3 \log n = 6,61$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai max-nilai min, sehingga diperoleh rentang kelas $49-36=13$. Sedangkan panjang interval kelas dihitung dengan rumus $\text{Range}/K = 13/7 = 1,857$ dibulatkan menjadi 2.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kumulatif Lingkungan Sekolah

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif
1	36-37	1	2	2
2	38-39	3	6	8
3	40-41	9	18	26
4	42-43	8	16	42
5	44-45	14	27	69
6	46-47	10	19	88
7	48-49	6	12	100
	Total	51	100	

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat juga tabel kecendrungan skor variabel lingkungan sekolah, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk dalam kategori sangat tinggi, tinggi dan rendah. Berikut ini adalah perhitungan untuk mencari skor kategori kecendrungan variabel lingkungan sekolah.

a. Nilai Rata-rata Ideal (MI)

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (49+36) \\ &= \frac{1}{2} (85) \\ &= 42,5 \text{ dibulatkan menjadi } 43 \end{aligned}$$

b. Nilai Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (49-36) \\ &= \frac{1}{6} (13) \\ &= 2,166 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecendrungan

a. Sangat Tinggi $= X \geq Mi + SDi$

$$\begin{aligned} &= X \geq 43 + 2 \\ &= X \geq 45 \end{aligned}$$

b. Tinggi $= Mi - Sdi \leq X < Mi + SDi$

$$= 43-2 \leq X < 43+2$$

$$= 41 \leq X < 45$$

c. Rendah $= X < Mi - Sdi$

$$= X < 43-2$$

$$= X < 41$$

Berdasarkan kategori tersebut dibuat tabel distribusi kecenderungan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Sekolah

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 45$	24	47
2	$41 \leq X < 45$	20	39
3	$X < 41$	7	14
		51	100%

Perpustakaan UIN Mataram

Berdasarkan tabel 4.6 tingkat kecenderungan lingkungan sekolah yang diperoleh memberikan gambaran kondisi lingkungan sekolah siswa keadaannya sangat tinggi, artinya sudah banyak lingkungan siswa yang mendukung belajar siswa.

2) Variabel Pembentukan Karakter

Data hasil penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas, yaitu lingkungan sekolah serta variabel terikatnya yaitu pembentukan karakter siswa. Responden dari penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan. Tabel 4.7 berikut adalah responden penelitian:

Tabel 4.7 Responden Penelitian Instrumen Pembentukan Karakter

No	Kelas	Jumlah Sampel	Rata-rata
1	IV	51	41%

Dari hasil perhitungan statistik dengan bantuan *Microsoft Excel* 2016 diperoleh harga *Mean* (M) sebesar 41,34, *Median* (Me) sebesar 42, *Modus* (Mo) sebesar 42 dan standar deviasi (SD) sebesar 3,662.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1+3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa sampel $n=51$, sehingga diperoleh banyak kelas $1+3,3 \log n = 6,61$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang $48-34 = 14$. Sedangkan panjang kelas dihitung dengan rumus $\text{Range}/K = 14/7 = 2$. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi pembentukan karakter.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kumulatif Pembentukan Karakter

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif
1	34-35	3	6	6
2	36-37	6	12	18

3	38-39	8	16	34
4	40-41	8	16	50
5	42-43	13	25	75
6	44-45	3	6	81
7	46-48	10	19	100
	Total	51	100	

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat juga tabel kecenderungan skor variabel pembentukan karakter, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk dalam kategori sangat tinggi, tinggi dan rendah. Berikut ini adalah perhitungan untuk mencari skor kategori kecenderungan variabel pembentukan karakter.

d. Nilai Rata-rata Ideal (MI)

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{2} (48+34) \\
 &= \frac{1}{2} (82) \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

e. Nilai Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6} (48-34) \\
 &= \frac{1}{6} (14) \\
 &= 2,33 \text{ dibulatkan menjadi } 2
 \end{aligned}$$

f. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned}
 \text{d. Sangat Tinggi} &= X \geq Mi + SDi \\
 &= X \geq 41 + 2
 \end{aligned}$$

$$= X \geq 43$$

e. Tinggi $= Mi - Sdi \leq X < Mi + SDi$

$$= 41-2 \leq X < 41+2$$

$$= 39 \leq X < 43$$

f. Rendah $= X < Mi - Sdi$

$$= X < 41-2$$

$$= X < 39$$

Berdasarkan kategori tersebut dibuat tabel distribusi kecenderungan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Pembentukan Karakter

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 43$	17	33
2	$39 \leq X < 43$	20	39
3	$X < 39$	14	28
		51	100%

Berdasarkan tabel 4.9 tingkat kecenderungan pembentukan karakter yang diperoleh memberikan gambaran kondisi pembentukan karakter siswa keadaannya tinggi.

3. Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan analisis yang sesungguhnya. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dilakukan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan rumus *Kolmogorov-sminov test*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lingkungan Sekolah	.116	51	.082	.963	51	.114
Pembentukan Karakter	.098	51	.200 [*]	.965	51	.141

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Adapun hasil uji normalitas lingkungan sekolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 didapatkan nilai sig 114 > dari 0,05, sedangkan untuk hasil uji normalitas pembentukan karakter siswa diperoleh nilai sig sebesar 141 > dari 0,05 artinya data lingkungan sekolah dan pembentukan karakter berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya lihat (lampiran 12).

2) Uji Linear

Uji linear merupakan syarat sebelum dilakukan uji regresi.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel memiliki hubungan secara signifikansi atau tidak. Uji linear pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22 dengan menggunakan *test of linearity*. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Linear ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembentukan Karakter * Lingkungan Sekolah	Between (Combined) Groups	283.449	12	23.621	2.333	.024
	Linearity	56.156	1	56.156	5.547	.024
	Deviation from Linearity	227.293	11	20.663	2.041	.051
	Within Groups	384.708	38	10.124		
	Total	668.157	50			

Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh hasil uji linearitas menggunakan program SPSS versi 22 pada tabel ANOVA diperoleh nilai sig sebesar 051 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel lingkungan sekolah (X) dengan variabel pembentukan karakter siswa (Y) (lampiran 13)

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis regresi sederhana dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment*. Uji regresi sederhana bertujuan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh yang positif antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV di MI Al- Ittihadul Islamiyah Ampenan tahun pelajaran 2019/2020”. Hasil

regresi sederhana dapat dilihat pada tabel *output* hasil perhitungan. Adapun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan sekolah (variabel X) terhadap pembentukan karakter (variabel Y).

Setelah membuat tabel kerja korelasi product moment (lampiran 14), langkah selanjutnya adalah menganalisa data dengan menghitung indeks korelasi data dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{51(94529) - (2239)(2149)}{\sqrt{\{51 \cdot (98805 - (2239)^2)\{51 \cdot (90667 - (2149)^2)\}}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4820979 - 4811611}{\sqrt{\{5039055 - 5013121\} - \{4624017 - 4618201\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9368}{\sqrt{(25934)(5816)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9368}{150832144}$$

$$r_{xy} = 0,621$$

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh dari perhitungan di atas yaitu nilai *r hitung* sebesar 0,621. Sedangkan nilai *r tabel* jika taraf signifikansi 5% dengan jumlah siswa sebanyak 51, maka nilai *r tabel* adalah 0,22. Berarti nilai *r hitung* > dari *r tabel* artinya terdapat korelasi antara kedua variabel tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa H_a diterima, yang menyatakan bahwa “ada pengaruh lingkungan sekolah yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan tahun pelajaran 2019/2020.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (lingkungan sekolah) terhadap variabel Y (pembentukan karakter siswa) digunakan analisis regresi untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen. Berikut ini penerapan analisis regresi sederhana, sebelumnya sudah dibuat tabel penolong untuk memudahkan perhitungan analisis. (Lampiran 14)

1) Persamaan regresi

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2149)(98805) - (2239)(94529)}{51(98805) - (2239)^2}$$

$$a = \frac{212331945 - 211650431}{5039055 - 5013121}$$

$$a = \frac{681514}{25934}$$

$$a = 26,278$$

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{51 (94529) - (2239)(2149)}{51 (98805) - (2239)^2}$$

$$b = \frac{4820979 - 4811611}{5039055 - 5013121}$$

$$b = \frac{9368}{25934}$$

$$b = 0,361$$

Jadi persamaan regresinya adalah $Y = 26,278 + 0,361X$

1) Uji Regresi

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$= 90667$$

$$JK (A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= \frac{(2149)^2}{51}$$

$$= \frac{4618201}{51}$$

$$= 9055$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (b/a) = 0,361 \left\{ 94529 - \frac{(2239)(2149)}{51} \right\}$$

$$JK (b/a) = 0,361 \left\{ 94529 - \frac{4811611}{51} \right\}$$

$$JK (b/a) = 0,361 \{ 94529 - 94345 \}$$

$$JK (b/a) = 0,361 (184)$$

$$JK (b/a) = 66,424$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (A) - JK (b/a)$$

$$JK (S) = 90667 - 9055 - 66,40$$

$$JK (S) = 749,72$$

Tabel 4.12Daftar Anava Hasil Regresi

Sumber Variasi	DK	JK	KT	F
Total	51	90667	90667	
Koefisien (n)	1	9055	9055	
Regresi (b/a)	1	66,40	66,40	
Sisa	49	74972	1530	4,34

Dari hasil F hitung didapatkan hasil 4,34 dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 49 dengan taraf kesalahan 5%, F tabel (1,49) = 4,03 ini berarti F hitung > F tabel. Sehingga koefisien itu berarti H_a diterima (signifikan) dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV di MI Al-Ittihaul Islamiyah Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020”, dinyatakan diterima.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis *exspost-facto* dengan pendekatan kuantitatif. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu lingkungan sekolah (variabel X) dan pembentukan karakter siswa (variabel Y) untuk memperoleh data lingkungan sekolah dan pembentukan karakter, peneliti menggunakan angket yang telah valid sebanyak 27 item pertanyaan, 15 pertanyaan untuk variabel lingkungan sekolah dan 12 pertanyaan untuk pembentukan karakter, kemudian disebarakan kepada 51 responden kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan.

Dari perhitungan secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.5 menunjukkan *mean* dari pengaruh lingkungan sekolah siswa kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan sebesar 43,78 atau berada di interval 36-49 yang berarti bahwa lingkungan sekolah tergolong sangat tinggi. Dalam hal lingkungan sekolah berperan sangat tinggi dalam pembentukan karakter siswa. Sedangkan, untuk *meandari* pembentukan karakter kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan sebesar 41,34 dan berada pada interval 34-48 yang berarti pembentukan karakter siswa tergolong tinggi/baik.

Dalam analisis korelasi *product moment* menghasilkan $r_{xy} = 0,621 > r_{tabel}$ (0,22) pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 51 siswa, sedangkan arah pengaruh adalah positif karena nilai *r* positif, berarti semakin tinggi atau semakin baik pengaruh lingkungan sekolah maka

semakin tinggi/baik pembentukan karakter siswa. Jadi artinya H_a diterima yang menyatakan ada pengaruh lingkungan sekolah yang signifikan dan positif terhadap pembentukan karakter siswa.

Pada analisis regresi sederhana didapatkan jawaban persamaan regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = 26,278 + 0,361x$, jadi bila nilai bertambah 1 dari faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah, maka pembentukan karakter siswa akan bertambah 0,361. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi pembentukan karakter siswa.

Sementara pada perhitungan secara keseluruhan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa dengan perolehan hasil uji $F_{hitung} 4,34$. Sedangkan pada taraf kesalahan 5% $F_{tabel} (1,49)$ diperoleh sebesar 4,03 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_a diterima. Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wildan Pratama Siahaan dengan akulasi nilai $r_{tabel} 0,43 > r_{hitung} 0,296$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter di MAS Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan kontribusi lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa berpengaruh sebesar 36,1% sedangkan 63,9 % lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak diketahui/diteliti.

Dari hasil penelitian menunjukkan penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dr.Ahmad Susanto, M.Pd, bahwa lingkungan

sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga, tentu saja jika anak sudah pada masuk sekolah. Oleh karena itu, anda harus benar-benar jeli dalam memilih tempat sekolah untuk anak. Jangan gegabah atau asal-asalan. Bagaimanapun, lingkungan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak. Jadi, dengan kata lain, lingkungan memiliki peran penting dalam mewujudkan kepribadian atau karakter anak.⁴⁴ Hasil pengisian angket siswa kelas IV, di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan pembentukan karakter akan dapat tercapai dengan adanya kerjasama guru dengan siswa. Seperti yang tercantum dalam kisi-kisi lingkungan sekolah, harus adanya kegiatan membina siswa ke arah religius, kegiatan membina siswa untuk disiplin, kegiatan mempererat hubungan siswa dengan siswa dan kegiatan mempererat hubungan siswa dengan guru. Sehingga dengan adanya hal tersebut maka akan tercapai lingkungan sekolah yang dapat membantu pembentukan karakter yang baik.

Perpustakaan UIN Mataram

⁴⁴Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015) hlm, 140

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan tahun pelajaran 2019/2020. Dan hasil nilai uji regresi diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,34 > 4,03$ dan tidak ada tanda negatif pada harga koefisien (rx,y) sebesar 0,621. Dan hasil persamaan garis regresi: $Y = 26,278 + 0,361X$, menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,361 yang berarti bahwa lingkungan sekolah nilainya bertambah 1 maka pembentukan karakter siswa akan bertambah 0,361 satuan. Hal ini berarti dengan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung dan nyaman maka akan membentuk karakter siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter, maka peneliti memberikan saran kepada pihak terkait:

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai pemimpin hendaknya lebih memberi bimbingan, motivasi, dan evaluasi terhadap guru agar lebih meningkatkan profesionalitas untuk menguasai berbagai cabang ilmu.

2. Bagi pendidik agar dapat memberikan bimbingan dan mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam semua mata pelajaran.
3. Kepada orangtua siswa agar dapat lebih meningkatkan perhatian, bimbingan dan arahan terhadap pentingnya pendidikan karakter bagi siswa.
4. Kepada siswa disarankan untuk lebih memahami hakikat dari pendidikan karakter, agar dapat menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya meneliti satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter yaitu lingkungan sekolah. Oleh karena itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi pembentukan karakter selain yang dibahas dipenelitian ini.

E. Daftar Pustaka

- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018)
- Akhmad Muhaimin Azzet, (2011), *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Aruzz Media.
- Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta:PrenadaMedia Group, 2015) hlm, 140
- Bandi Utama, “*Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*”, Volume. 8, No. 1, April 2011.
- Chomzana Kinta Marini & Siti Hamidah, *Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 4, Nomor 2, Juni 2014.
- Darmadi, *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Guepedia, 2016).
- David Firna Setiawan, *prosedur dalam pembelajaran*, (Yogyakarta: penerbit Deepublish, 2018) .
- Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahan*, Surabaya: Karya Agung, 2002
- Dini Haryanti, “ *Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP Makasar*”, Auladuna, Vol. 3, Nomor 2, Desember 2016.
- Dewi Junita Manurung, *Pengaruh Budaya Sekolah dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Gajah Mada Bandar Lampung*, Skripsi, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2018.
- Galeh Nur Indriatno, *Hubungan Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Sekabupaten Sleman*, Tahun 2012.
- Hafi Anshari, (2004), “*pengantar ilmu pendidikan*”, Surabaya: Usaha Nasional, hal 90
- Imam Gunawan, *pengantar statistika inferensial*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016) .
- I Wayan Pantiyasa, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013).
- Jito Subianto, “ *Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*”, Vol. 8, No. 2, Agustus 2013, hlm. 342-343.
- Martina, “*Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Tulung Selapan Kabupaten OKI*, Volume 1, No. 2, April 2019.
- Machful Indra Kurniawan, “*Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar*”, Volume. 4, No. 1, Februari 2015.
- Misnatun, *Pola Pembentukan Karakter Anak Melalui Pendidikan Ramah Anak Dalam Prespektif Pendidikan Islam*, jurnal pendidikan islam vol. 5, No., 2016.

- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tentang Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).
- Nanda Ayu Setiawati, “*Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentuk Karakter Bangsa*”, Volume. 1, No. 1 2017.
- Okky Dwi Cahyandari, *hubungan lingkungan dengan karakter siswa SMK negeri kelompok teknologi se kota Yogyakarta*, jurnal skripsi 2012.
- Ridwan Abdullah Sani Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Ratna Widyaningrum, “*Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*”, Vol. 11, Nomor 1, Februari 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017).
- Suwaebah Djamalullail, Wawancara, Ampenan, 29 Februari 2020.
- Sudirman, Wawancara, Ampenan, 29 Februari 2020.
- Siti Nur Kholifah, *Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kurikulum 2013 di SDN Sidomulyodi Kota Batu*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017.
- Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta, PT: Bumi Aksara, 2012).
- WildanPratama Sihan, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MAS Miftahussalam Kecamatan Medan* skripsi universitas islami negeri sumatra utara, medan 2017.
- Zubaedi, “*Desain Pendidikan Karakter*”, (Kencana: Jakarta, 2011).



Perpustakaan **LAMPIRAN** Mataram

Lampiran 1

Populasi Siswa IV MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan TP 2019/2020

No	Nama	Kelas
1	ACHMAD ATHAYA	IV A
2	ANNISA AULIANI RAHMAN	IV A
3	DARA SARTIKA RAMADANI	IV A
4	DELISA NUR APRIANTI	IV A
5	FAIZAH FITRIANI	IV A
6	FARIYAL AULIA HIDAYAT	IV A
7	HALIZA RIZKYA ILLYASA	IV A
8	HUNafa AMALIA	IV A
9	IMTINAN SHALEH AL JUFRI	IV A
10	ISYANA CAHYA RAMADHANI	IV A
11	KAISAN RAHMAN	IV A
12	KEYLA NAZMI	IV A
13	KHAIRIL ANWAR	IV A
14	KHEYLA RUWAIDATUNISA	IV A
15	LALU MUHAMMAD AR RAYHAN AKMAL	IV A
16	MAULIDA AULIA	IV A
17	MUHAMAD ALI JA'FAR AGIL	IV A
18	MUHAMMAD RAFI DJAMALULLAIL	IV A
19	NIDA AN KHOVIA	IV A
20	NOVIANA FITRATTUNNIZA	IV A
21	QURROTUN HANADA	IV A
22	SABIL SURYA MAULANA	IV A
23	SALEH BAKTIR	IV A
24	SHAFa`ADNIN	IV A
25	SYARIFA SYIRIN ALKAF	IV A
26	WAJIH BA`SYIR	IV A
27	ZAIDAN SAID	IV A
28	ZULFA ADAWIAH ALKAF	IV A
29	ZULFAHMI	IV A
30	ZUNNURAENI AL HIJRO	IV A
31	ABDUL MALIK	IV B
32	AISYAH ANDRIYANI	IV B
33	ALI UBaidILLAH	IV B
34	AMINAH ASSLAQ	IV B
35	ANDI AURA INDAH PRATIWI	IV B
36	ANIS	IV B
37	AULIA RAMADHANI	IV B

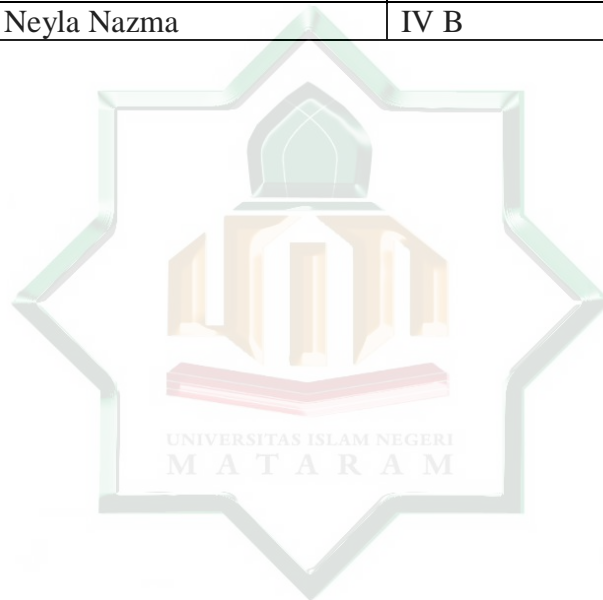
38	AURELIA CIARA	IV B
39	BAIQ ALIZA NUR	IV B
40	BALQIES MUBARAK SUNGKAR	IV B
41	DAIFI AL HASYIR	IV B
42	FADHILAH FAQIHA	IV B
43	FEBRY WILLYANTO	IV B
44	HUMAIRA	IV B
45	KEVIN SETIA PRATAMA	IV B
46	KIRAN SHAREEFA AZ ZAHRA	IV B
47	LARAS PRAYUDA NINGSIH	IV B
48	MALIKA VICTORIA	IV B
49	MAUREL SAOFI	IV B
50	MUHAMAD IQBAL WAJDI	IV B
51	MUHAMMAD AGUS YULIANTO	IV B
52	MUHAMMAD AKBAR AL FATHIR	IV B
53	MUHAMMAD DAFFA SYAFIQ	IV B
54	MUHAMMAD HABIB NAZANTARA AKMAL	IV B
55	MUHAMMAD SATRYA MAULANA	IV B
56	MUHLAM PRAMANA PUTRA	IV B
57	NEYLA NAZAMA	IV B
58	RAFATA AHMAD GAZALI	IV B
59	SAFIRA	IV B
60	SOFIA KHALILA BAGIS	IV B

Lampiran 2

Sampel penelitian siswa MI AL-Ittihadul Islamiyah Ampenan TP 2019/2020

No	Nama	Kelas
1	Ahmad Ataya	IV A
2	Annisa Auliani Rahma	IV A
3	Dara Sartika Ramadani	IV A
4	Deliasa Aur Apriani	IV A
5	Faizah Fitriani	IV A
6	Farial Aulia Hidayat	IV A
7	Isyana Cahya Ramadani	IV A
8	Haliza Rizkya Ilyasa	IV A
9	Hunafa Amalia	IV A
10	Kaisan Rahman	IV A
11	Kayla Ruwaidatunnisa	IV A
12	Keyla Nazmi	IV A
13	Khairil Anwar	IV A
14	L. Muhammad Rayhan	IV A
15	Maulida Aulia	IV A
16	M. Ali Ja'far Agil	IV A
17	M. Rafi Djamalullail	IV A
18	Nida'an Khofia	IV A
19	Niviana Fitratunnisa	IV A
20	Qurratun Hanada	IV A
21	Sabil Surya Maulana	IV A
22	Safa Adnin	IV A
23	Saleh Baktir	IV A
24	SHAFa ADNIN	IV A
25	Syarifah Syirin Alkaf	IV A
26	Wajih Ba'syir	IV A
27	Zaidan Said	IV A
28	Zulfa Adawiyah Alkaf	IV A
29	Zulfahmi	IV A
30	Zunnuraini Al Hijro	IV A
31	Abdul Malik	IV B
32	Ali Ubaidillah	IV B
33	Aminah Asslaq	IV B
34	Andy Aura Indah Pratiwi	IV B
35	Anis	IV B
36	Aulia Ramdhani	IV B
37	Aurelia Ciara	IV B
38	Baiq Aliza Nur	IV B
39	Balqies Mubarak Sungkar	IV B

40	Aisyah	IV B
41	Kevin Pratama	IV B
42	Kiran Shareefa Azzahra	IV B
43	Laras Prayuda Ningsih	IV B
44	Malika Victoria	IV B
45	Maurel Sofi	IV B
46	M. Daffa Syafiq	IV B
47	M. Satria	IV B
48	M. Iqbal Wajdi	IV B
49	Muhlam Pratama	IV B
50	M. Habib Nazantara Akmal	IV B
51	Neyla Nazma	IV B



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3

Instrumen Angket Lingkungan Sekolah

INSTRUMEN ANGKET

A. Identitas Responden

Nama Siswa :
 Kelas :
 No Absen :
 Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah di sediakan.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Barilah tanda centang (√) pada kolom alternatif pilihan jawaban sesuai dengan pemikiran.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Keterangan pilihan jawaban
 S = selalu
 S = sering
 KK= kadang-kadang
 TP= tidak pernah

C. Angket Lingkungan Sekolah

No	Pertanyaan	Alternatif pilhan jawaban			
		S	S	KK	TP
1	Guru mengajarkan saya untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar dikelas.				
2	Guru mengajarkan kepada saya untuk saling menghormati.				
3	Saya tidak mengikuti hari besar keagamaan.				
4	Saya mengucapkan salam ketika bertemu orang lain dilingkungan sekolah.				
5	Saya melaksanakan solat dzuhur berjamaah di sekolah.				
6	Guru menuntun siswa untuk menghafalkan surah-surah pendek dalam Al-qur'an.				
7	Guru selalu memberi contoh untuk selalu datang tepat waktu kesekolah.				
8	Saya tidak mengerjakan PR dan terlambat masuk sekolah.				
9	Saya berpakaian sopan dan rapi ke sekolah.				
10	Saya tidak suka membolos ketika pembelajaran berlangsung.				
11	Guru mengajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya.				
12	Saya menjalin hubungan pertemanan dengan teman sekolah.				

13	Saya merasa tertekan ketika berada diantara teman sekolah.				
14	Saya melakukan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan teman sekolah.				
15	Jika dalam suatu kegiatan bersama teman sekolah saya merasa kesepian.				
16	Saya bertegur sapa dengan baik ketika bertemu guru di sekolah.				
17	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
18	Saya selalu menaati perintah guru.				
19	Saya tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan materi.				
20	Saya dan teman saya menggunjing guru.				



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4 Instrumen Angket Pembentukan Karakter

INSTRUMEN ANGKET

A. Identitas Responden

Nama Siswa :
Kelas :
No Absen :
Jenis Kelamin :

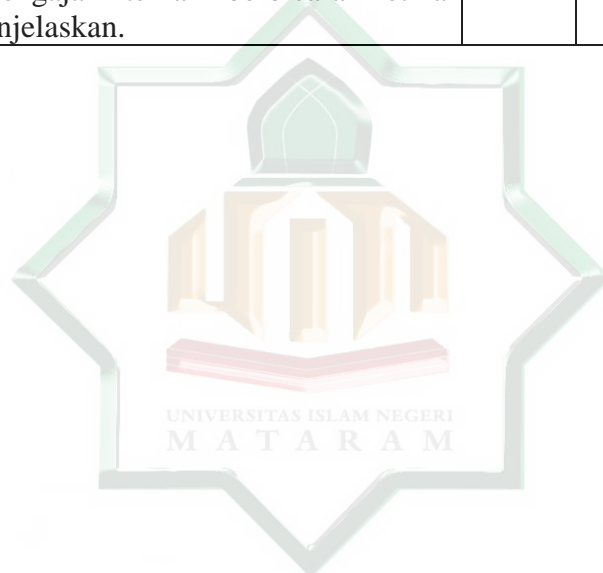
B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah di sediakan.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Barilah tanda centang (√) pada kolom alternatif pilihan jawaban sesuai dengan pemikiran.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Keterangan pilihan jawaban
SI = selalu
Sr = sering
KK= kadang-kadang
TP= tidak pernah

C. Angket Pembentukan karakter

No	Pertanyaan	Alternatif pilhan jawaban			
		S	S	KK	TP
1	Saya berkata jujur apa adanya.				
2	Saya tidak pernah terlambat masuk sekolah.				
3	Saya tidak pernah bertengkar dengan teman saya.				
4	Saya tidak suka mengusili teman.				
5	Saya senang bergaul dengan siapapun.				
6	Saya suka menjahili teman.				
7	Saya meleraikan teman yang ingin berkelahi.				
8	Saya pernah membuat kerusuhan.				
9	Guru saya mengajarkan untuk bertata krama yang baik dan bersifat jujur dalam segala hal dilingkungan sekolah.				
10	Saya menyontek ketika ulangan.				
11	Saya melaporkan teman yang menyontek ketika ulangan disekolah.				
12	Saya memarahi teman ketika dia mengganggu saya.				
13	Saya mengerjakan tugas dengan sabar dan teliti.				
14	Saya memaafkan teman saya ketika dia melakukan kesalahan.				

15	Saya membantu guru yang membutuhkan pertolongan dengan senang hati.				
16	Saya membantu teman yang sedang kesulitan untuk memahami pembelajaran.				
17	Saya mengejek teman ketika tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru.				
18	Saya tau menjahili guru itu tidak baik, tapi saya melakukannya.				
19	Saya tahu bahwa saya telah melakukan kesalahan dan saya berani mengakui kesalahan tersebut.				
20	Saya mengajak teman berbicara ketika guru menjelaskan.				



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5

Jawaban Uji Coba Angket Lingkungan Sekolah

DISTRIBUSI ANGKET

A. Menjawab Singkatan
 P = Ya
 K = Tidak
 S = Tidak Tahu

B. Menjawab Pertanyaan Angket
 1. Apakah lingkungan sekolah sudah terawat sangat bersih dan terdapat?
 2. Apakah dengan adanya pertumbuhan tanaman akan mempengaruhi keadaan sekolah, maka dengan 1 : 2 pada tahun, sehingga pohon tanaman akan sangat bermanfaat.
 3. Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.
 4. Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.
 5. Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.
 6. Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.
 7. Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.
 8. Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.
 9. Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.
 10. Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.
 11. Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.
 12. Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.
 13. Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.
 14. Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.
 15. Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.

No	Pernyataan	Jawaban			
		K	S	P	T
1	Apakah lingkungan sekolah sudah terawat sangat bersih dan terdapat?				
2	Apakah dengan adanya pertumbuhan tanaman akan mempengaruhi keadaan sekolah, maka dengan 1 : 2 pada tahun, sehingga pohon tanaman akan sangat bermanfaat.				
3	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				
4	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				
5	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				
6	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				
7	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				
8	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				
9	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				
10	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				
11	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				
12	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				
13	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				
14	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				
15	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Pusat Penelitian UIN Mataram

16	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				
17	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				
18	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				
19	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				
20	Apakah dengan adanya tanaman akan sangat terawat dengan tanaman yang terawat.				

Lampiran 6
Jawaban Uji Coba Angket Pembentukan Karakter

INSTRUMEN ANGKET

A. Identifikasi Responden
 Nama : Agung
 Kelas : 10.1
 No. Absen : 10.1.1
 Nama Sekolah : UIN Mataram

B. Petunjuk Pengisian Angket
 1. Isilah jawaban pada pada setiap yang telah di sediakan
 2. Jawablah dengan jujur tanpa pemertahan sehingga hasil tidak bias
 3. Jawablah pada lembar 1 & 2 pada lembar jawaban yang sudah disediakan
 4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya
 5. Jawaban yang benar adalah
 S = setuju
 SS = sangat setuju
 N = tidak setuju
 T = tidak pernah

C. Angket Pembentukan Karakter

No	Pernyataan	S	SS	N	T
1	Saya berkata jujur apa adanya				
2	Saya tidak pernah berkelahi dengan seseorang				
3	Saya tidak pernah menyalah dengan seseorang				
4	Saya jujur pada orang-orang lain				
5	Saya sering menolong orang-orang lain				
6	Saya tidak pernah menyalah dengan seseorang				
7	Saya rajin beribadah sesuai dengan perintah Allah				
8	Saya rajin beribadah sesuai dengan perintah Allah				
9	Saya rajin beribadah sesuai dengan perintah Allah				
10	Saya rajin beribadah sesuai dengan perintah Allah				
11	Saya rajin beribadah sesuai dengan perintah Allah				
12	Saya rajin beribadah sesuai dengan perintah Allah				
13	Saya rajin beribadah sesuai dengan perintah Allah				
14	Saya rajin beribadah sesuai dengan perintah Allah				
15	Saya rajin beribadah sesuai dengan perintah Allah				
16	Saya rajin beribadah sesuai dengan perintah Allah				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

17	Saya rajin beribadah sesuai dengan perintah Allah				
18	Saya rajin beribadah sesuai dengan perintah Allah				
19	Saya rajin beribadah sesuai dengan perintah Allah				
20	Saya rajin beribadah sesuai dengan perintah Allah				

Lampiran 7

Validitas Angket Lingkungan Sekolah

No pertanyaan	r hitung	r tabel	keputusan
1	0,450082	0,361	Valid
2	0,465284	0,361	Valid
3	0,243552	0,361	Tidak valid
4	0,4291271	0,361	Valid
5	0,454609	0,361	Valid
6	-0,13117	0,361	Tidak valid
7	0,428443	0,361	Valid
8	0,392176	0,361	Valid
9	0,371449	0,361	Valid
10	0,64789	0,361	Valid
11	0,441518	0,361	Valid
12	0,094159	0,361	Tidak valid
13	0,53682	0,361	Valid
14	0,706886	0,361	Valid
15	0,604305	0,361	Valid
16	0,227232	0,361	Tidak valid
17	0,490871	0,361	Valid
18	-0,1128	0,361	Tidak valid
19	0,616079	0,361	Valid
20	0,653606	0,361	Valid

Lampiran 8

Validitas Angket Pembentukan Karakter

No pertanyaan	r hitung	r tabel	keputusan
1	0,443251	0,361	Valid
2	-0,25221	0,361	Tidak valid
3	-0,30829	0,361	Tidak valid
4	-0,01266	0,361	Tidak valid
5	0,622175	0,361	Valid
6	-0,27271	0,361	Tidak valid
7	0,46468	0,361	Valid
8	0,4477	0,361	Valid
9	0,52372	0,361	Valid
10	-0,27673	0,361	Tidak valid
11	0,660024	0,361	Valid
12	0,630359	0,361	Valid
13	0,800761	0,361	Valid
14	0,738046	0,361	Valid
15	0,807431	0,361	Valid
16	0,809544	0,361	Valid
17	-0,23789	0,361	Tidak valid
18	-0,01167	0,361	Tidak valid
19	0,670417	0,361	Valid
20	-0,11591	0,361	Tidak valid

Lampiran 9**Reliabilitas Angket Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter**

No.	Variabel	Hasil Uji	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	1,04	sangat tinggi/reliable
2	Pembentukan karakter	1,04	sangat tinggi/reliable



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 10

Instrumen Angket Lingkungan Sekolah

INSTRUMEN ANGKET

A. Identitas Responden

Nama Siswa :
 Kelas :
 No Absen :
 Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah di sediakan.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Barilah tanda centang (√) pada kolom alternatif pilihan jawaban sesuai dengan pemikiran.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Keterangan pilihan jawaban
 Sl = selalu
 Sr = sering
 KK= kadang-kadang
 TP= tidak pernah

C. Angket lingkungan sekolah

No	Pertanyaan	Alternatif pilhan jawaban			
		S	S	KK	TP
1	Guru mengajarkan saya untuk berdo'a sebelum dan sesudah belajar di kelas.				
2	Guru mengajarkan saya untuk saling menghormati.				
3	Saya mengucapkan salam ketika bertemu orang lain di lingkungan sekolah.				
4	Saya melaksanakan sholat Dzuhur berjamaah di sekolah.				
5	Guru selalu memberi contoh untuk selalu datang tepat waktu ke sekolah.				
6	Saya tidak mengerjakan PR dan terlambat masuk sekolah.				
7	Saya berpakaian sopan dan rapi ke sekolah				
8	Saya tidak suka membolos ketika pembelajaran berlangsung.				
9	Guru mengajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya.				
10	Saya merasa tertekan ketika berada diantara teman sekolah.				
11	Saya melakukan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan teman sekolah.				

12	Jika dalam suatu kegiatan bersama teman sekolah saya merasa kesepian.				
13	Saya mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.				
14	Saya tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan materi.				
15	Saya dan teman saya menggunjing guru.				



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 11
Instrumen Angket Pembentukan Karakter

INSTRUMEN ANGKET

A. Identitas Responden

Nama Siswa :
 Kelas :
 No Absen :
 Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

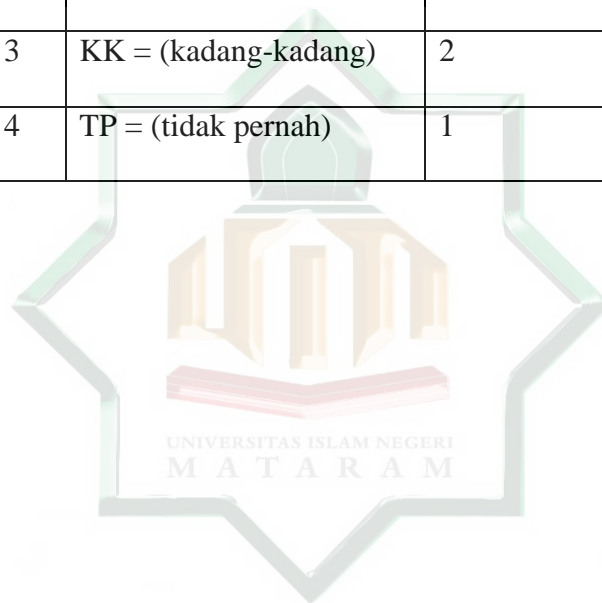
1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah di sediakan.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Barilah tanda centang (√) pada kolom alternatif pilihan jawaban sesuai dengan pemikiran.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Keterangan pilihan jawaban
 S = selalu
 S = sering
 KK= kadang-kadang
 TP= tidak pernah

C. Angket Pembentukan Karakter

No	Pertanyaan	Alternatif pilhan jawaban			
		S	S	KK	TP
1	Saya berkata jujur apa adanya.				
2	Saya senang bergaul dengan siapapun.				
3	Saya melerai teman yang ingin berkelahi.				
4	Saya pernah membuat kerusuhan.				
5	Guru saya mengajarkan untuk bertata krama yang baik dan bersifat jujur dalam segala hal di lingkungan sekolah.				
6	Saya melaporkan temannya yang menyontek ketika ulangan di sekolah.				
7	Saya memarahi teman ketika dia mengganggu saya.				
8	Saya mengerjakan tugas dengan sabar dan teliti.				
9	Saya memaaf kan teman saya ketika dia melakukan kesalahan.				
10	Saya membantu guru yang membutuhkan pertolongan dengan senang hati.				
11	Saya membantu teman yang sedang kesulitan untuk memahami pembelajaran.				
12	Saya tahu bahwa saya telah melakukan kesalahan dan saya berani mengakui kesalahan tersebut				

Lampiran 12**Skor Penilaian Instrumen Angket Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter**

No	Alternatif Jawaban	Skor Penilaian
1	SI = (selalu)	4
2	Sr= (sering)	3
3	KK = (kadang-kadang)	2
4	TP = (tidak pernah)	1



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 13

Jawaban Siswa Instrumen Angket Lingkungan Sekolah

INSTRUMEN ANGKET

A. Identitas Responden
 Nama Siswa: Zaidan Said
 Kelas: IV A
 No Absen: 22
 Jenis Kelamin: Laki-laki

B. Petunjuk Pengisian Angket
 1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah di sediakan.
 2. Bacalah dengan seksama pernyataan sebelum anda memberikan jawaban.
 3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom alternatif pilihan jawaban sesuai dengan premisium.
 4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
 5. Keterangan pilihan jawaban:
 SI = selalu
 Sr = sering
 KK = kadang-kadang
 TP = tidak pernah

C. Angket lingkungan sekolah

No	Pertanyaan	Alternatif pilihan jawaban			
		SI	Sr	KK	TP
1	Guru mengajarkan saya untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar di kelas.	✓			
2	Guru mengajarkan saya untuk saling menghormati.	✓			
3	Saya mengucapkan salam ketika bertemu orang lain di lingkungan sekolah.			✓	
4	Saya melaksanakan sholat Dzuhur berjamaah di sekolah.	✓			
5	Guru selalu memberi contoh untuk selalu datang tepat waktu ke sekolah.			✓	
6	Saya tidak mengerjakan PR dan terlambat masuk sekolah.	✓			
7	Saya berpakaian sopan dan rapi ke sekolah.	✓			
8	Saya tidak suka membolos ketika pembelajaran berlangsung.				✓
9	Guru mengajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya.	✓			
10	Saya merasa tertekan ketika berdo diantara teman sekolah.			✓	
11	Saya melakukan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan teman sekolah.	✓			
12	Jika dalam suatu kegiatan bersama teman sekolah saya merasa kesepian.			✓	
13	Saya mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.	✓			
14	Saya tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan materi.			✓	
15	Saya dan teman saya menguning guru.		✓		

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 14

Jawaban Siswa Instrumen Angket Pembentukan Karakter

INSTRUMEN ANGKET

A. Identitas Responden

Nama Siswa: Muhammad Miftahul Jannah
 Kelas: V B
 No Absen: 24
 Jenis Kelamin: Pria

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah di sediakan.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom alternatif pilihan jawaban sesuai dengan pemikiran.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Keterangan pilihan jawaban
 S = selalu
 S = sering
 KK = kadang-kadang
 TP = tidak pernah

C. Angket Pembentukan Karakter

No	Pernyataan	Alternatif pilihan jawaban				
		S	S	KK	TP	
1	Saya berkata jujur apa adanya.	✓				
2	Saya senang bergaul dengan siapapun.	✓				
3	Saya melorot janji yang ingin berkata.				✓	
4	Saya pernah membuat ketiduran.				✓	
5	Guru saya mengajarkan untuk bertamara krama yang baik dan beradab jujur dalam segala hal di lingkungan sekolah.	✓				
6	Saya melaporkan temannya yang mencongkel ketika istirahat di sekolah.	✓				
7	Saya memarahi teman ketika dia melanggar saya.	✓				
8	Saya mengerjakan tugas dengan sabar dan baik.	✓				
9	Saya memarahi teman saya ketika dia melakukan kesalahan.	✓				
10	Saya membantu guru yang membutuhkan pertolongan dengan semangat.	✓				
11	Saya membantu teman yang sedang kesulitan untuk memahami pembelajaran.	✓				
12	Saya tahu bahwa saya telah melakukan kesalahan dan saya berani mengakui kesalahan tersebut.				✓	



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 15

Perolehan Angket Lingkungan Sekolah

PEROLEHAN ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH																	
SISWA MI AL-ITTIHADUL ISLAMİYAH AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020																	
No	Responden	Nomor Butir Angket															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	total
1	Ahmad Ataya	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	1	48
2	Annisa Auliani Rahma	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	2	1	48
3	Dara Sartika Ramdani	4	4	3	4	4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	1	45
4	Deliasa Aur Apriani	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	2	1	47
5	Faizah Fitriani	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	2	1	47
6	Fariat Aulia Hidayat	4	4	3	4	3	3	4	2	4	1	3	3	4	2	1	45
7	Isyana Cahya Ramadani	3	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	3	4	2	1	43
8	Haliza Rizky Ilyasa	4	4	2	4	3	2	4	2	4	1	4	1	4	2	1	42
9	Hunafa Amalia	4	4	2	4	3	2	4	2	4	1	3	1	4	2	1	41
10	Kaisan Rahman	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	1	4	3	3	48
11	Kayla Ruwaidatunnisa	4	4	4	4	4	2	3	2	3	1	2	1	4	3	2	43
12	Keyla Nazmi	3	3	4	4	4	2	3	2	3	1	2	1	4	3	2	41
13	Khairil Anwar	4	4	4	3	4	2	3	2	3	1	4	1	4	3	2	44
14	L.Muhammad Rayhan	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	1	3	3	1	41
15	Maulida Aulia	3	3	4	3	4	2	3	2	2	1	4	1	3	3	1	39
16	M. Ali Ja'far Agil	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	1	3	1	1	41
17	M. Rafi Djamalullail	3	3	3	3	4	2	3	2	2	1	4	1	3	1	1	36
18	Nida'an Khofia	3	3	3	4	4	3	3	2	4	1	4	1	4	1	1	41
19	Niviana Fitratunnisa	4	3	3	3	4	2	3	2	4	1	4	1	2	1	1	38
20	Qurratun Hanada	4	4	3	3	4	1	3	1	4	2	4	1	2	1	1	38
21	Sabil Surya Maulana	4	3	4	4	4	3	3	1	4	1	4	3	2	1	1	42
22	Safa Adnin	3	3	4	4	4	2	2	1	4	1	3	3	4	1	2	41
23	Saleh Baktir	3	3	4	4	4	2	4	1	4	2	3	3	4	1	2	44
24	Sofiatul Imtinan	3	3	4	4	4	2	4	3	4	1	4	2	4	2	2	46
25	Syarifah Syirin Alkaf	4	4	4	4	3	2	4	3	4	1	3	2	4	2	2	46
26	Wajih Ba'Syir	4	3	4	4	3	2	4	1	4	1	2	2	4	2	3	43
27	Zaidan Said	4	4	2	4	3	4	4	1	4	3	4	2	4	2	3	48
28	Zulfa Adawiyah Alkaf	3	3	2	4	4	2	1	1	4	1	4	2	4	2	3	40
29	Zulfahmi	3	3	2	4	4	2	3	1	4	1	4	2	4	2	1	40
30	Zunnuraini Al Hijro	4	4	3	4	4	2	3	4	4	1	4	2	4	4	1	48
31	Abdul Malik	4	4	3	3	4	4	2	2	4	1	3	2	4	4	2	46
32	Ali Ubaidillah	4	4	3	3	4	4	2	2	4	1	3	2	3	3	2	44
33	Aminah Asslaq	4	4	3	3	4	4	3	2	4	1	3	2	3	3	2	45
34	Andy Aura Indah Pratiwi	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	2	47
35	Anis	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	2	49
36	Aulia Ramdhani	3	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	3	3	2	1	46
37	Aurelia Ciara	4	4	1	4	4	4	4	1	4	2	4	3	3	2	1	45
38	Baiq Aliza Nur	3	3	2	2	4	4	4	1	4	1	4	3	3	1	1	40
39	Balqies Mubarak Sungkar	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	3	1	1	47
40	Aisyah	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	1	1	47
41	Kevin Pratama	4	4	4	2	3	3	4	3	4	1	4	3	4	1	4	48
42	Kiran Shareefa Azzahra	3	4	4	3	3	3	4	2	3	1	4	3	4	1	1	43
43	Laras Prayuda Ningsih	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	48
44	Malika Victoria	2	4	3	3	3	3	4	1	4	2	3	2	4	3	2	43
45	Maurel Sofi	4	4	2	3	4	3	4	1	4	2	3	2	4	3	2	45
46	M. Daffa Syafiq	4	4	2	4	4	3	4	1	4	1	3	2	4	3	1	44
47	M. Satria	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	2	4	2	1	45
48	M. Iqbal Wajdi	4	4	2	4	4	3	3	2	4	1	3	2	4	2	2	44
49	Muham Pratama	3	4	2	4	4	4	3	2	4	1	3	2	4	2	2	44
50	M. Habib Nazantara Akmal	4	3	2	4	4	4	3	2	4	1	4	2	4	2	2	45
51	Neyla Nazma	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	1	2	47
rata-rata															2246		

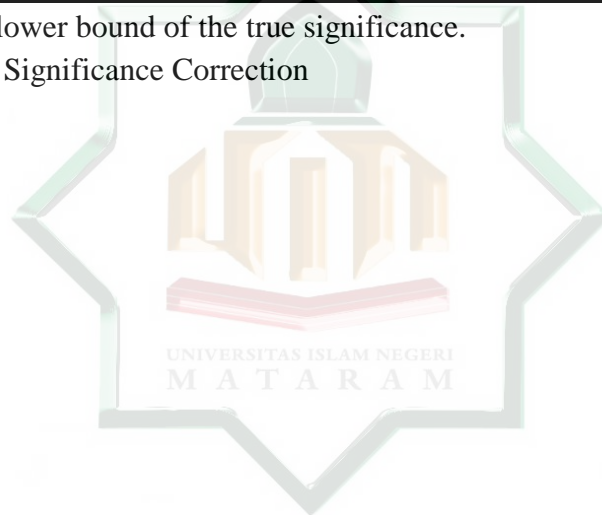
Lampiran 17

Uji Normalitas Data Angket Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lingkungan Sekolah	.116	51	.082	.963	51	.114
Pembentukan Karakter	.098	51	.200*	.965	51	.141

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 18

Uji Linearitas Data Angket Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembentukan Karakter * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined) Linearity	283.449	12	23.621	2.333	.024
		Deviation from Linearity	56.156	1	56.156	5.547	.024
			227.293	11	20.663	2.041	.051
	Within Groups		384.708	38	10.124		
Total			668.157	50			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 19

Uji Regresi Sederhana Data Angket Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Karakter

No	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	48	38	2304	1444	1824
2	48	45	2304	2025	2160
3	45	40	2025	1600	1800
4	47	42	2209	1764	1974
5	47	39	2209	1521	1833
6	45	40	2025	1600	1800
7	43	41	1849	1681	1763
8	42	44	1764	1936	1848
9	41	46	1681	2116	1886
10	48	47	2304	2209	2256
11	43	46	1849	2116	1978
12	41	47	1681	2209	1927
13	44	46	1936	2116	2024
14	41	46	1681	2116	1886
15	39	46	1521	2116	1749
16	41	47	1681	2209	1927
17	36	48	1296	2304	1728
18	41	44	1681	1936	1804
19	38	37	1444	1369	1406
20	38	39	1444	1521	1482
21	42	37	1764	1369	1554
22	41	37	1681	1369	1517
23	44	37	1936	1369	1628
24	46	38	2116	1444	1748
25	46	37	2116	1369	1702
26	43	42	1849	1264	1806
27	48	39	2304	1521	1872
28	40	47	1600	2209	1880
29	40	45	1600	2025	1800
30	48	42	2304	1764	2016
31	46	34	2116	1156	1564
32	44	38	1936	1444	1672
33	45	38	2025	1444	1710
34	47	42	2209	1764	1974
35	49	41	2401	1681	2009
36	46	45	2116	2025	2070
37	45	42	2025	1764	1890
38	40	39	1600	1521	1560

39	47	46	2209	2116	2162
40	47	39	2209	1521	1833
41	48	42	2304	1764	2016
42	43	42	1849	1764	1806
43	48	42	2304	1764	2016
44	43	43	1849	1849	1849
45	42	44	1764	1936	1848
46	44	43	1936	1849	1892
47	45	42	2025	1764	1890
48	40	46	1600	2116	1840
49	44	43	1936	1849	1892
50	45	43	2025	1849	1935
51	47	46	2209	2116	2162
Total	2239	2149	98805	90667	94529



Perpustakaan UIN Mataram

Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26,278 + 0,361X$$



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 20

Dokumentasi Siswa Menjawab Angket Lingkungan Sekolah Dan Pembentukan Karakter.



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 21

Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ika Mayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Pare, 04-04-1999
Alamat Rumah : Pare Semoyang, Kecamatan Praya Timur
Nama Ayah : H. Irham
Nama Ibu : Sinarah Ulan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Al-Khaeriyah NW Pare, tahun lulus 2010
 - b. MTs Al-Khaeriyah NW Pare, tahun lulus 2013
 - c. MA Dakwah Islamiyah Putri Nurul Hakim Kediri, tahun lulus 2016
2. Pendidikan Nonformal (tidak ada)

C. Riwayat Pekerjaan

1. Bisnis

D. Prestasi/Penghargaan (tidak ada)

E. Pengalaman Organisasi

1. ESC (English Study Club), tahun 2018.

F. Karya Ilmiah (tidak ada)

Mataram, 17 - Desember 2020



Ika Mayanti

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Muammar M,Pd

Profesi : Dosen UIN Mataram

Telah membaca instrumen penelitian berupa angket yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “ Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenen Tahun Pelajaran 2019/2020” oleh peneliti:

Nama : Ika Mayanti

NIM : 160106082

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Setelah memperhatikan instrumen yang dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen yang diberikan adalah benar bahwa instrumen tersebut telah saya validasi. Demikian instrumen tersebut di tanda tangani sebagai bukti telah melakukan validasi.

Mataram, 14 - Juli 2020

Validator



Dr. Muammar M,Pd

NIP. 198112312006041003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. : 17658/Un.12/Perpustakaan/05/2020

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ika Mayanti
Nim : 160106082
Jurusan : PGMI
Fakultas : FITK

Telah melakukan pengecekan tingkat similiarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similiarity 6% Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk **diuji**.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Mataram, 23 Desember 2020

Kepala UPT Perpustakaan



Nuraeni, S.IPI

NIP. 197706182005012003

Perpustakaan UIN Mataram

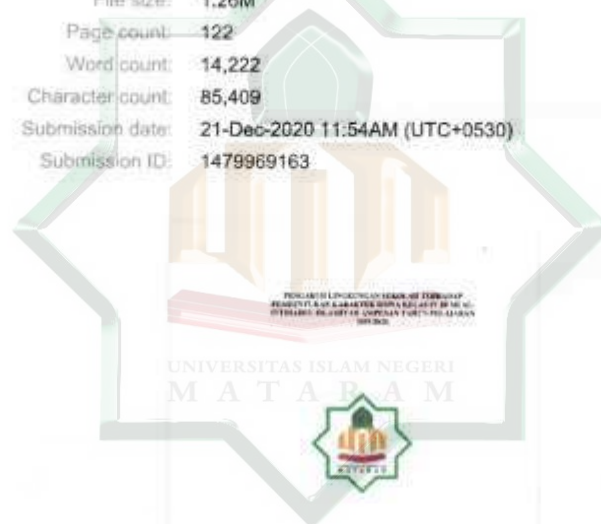


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Ika Mayanti 160106082
 Assignment title: PGMI
 Submission title: PENGARUH LINGKUNGAN SEKOL...
 File name: SKRIPSI_IKA_Revisi_1_Repaired.d...
 File size: 1.26M
 Page count: 122
 Word count: 14,222
 Character count: 85,409
 Submission date: 21-Dec-2020 11:54AM (UTC+0530)
 Submission ID: 1479969163



Perpustakaan UIN Mataram

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
 PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
 PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

2%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALIKOTA
 JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/274/Balitbang-Kt/VII/2020

TENTANG

KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

- Dasar :
- a. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
 - b. Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
 - c. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor : 456 Tanggal 09 Juni 2020.
 - d. Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/302/Bks-Pol/VII/2020 Tanggal 10 Juli 2020.

MENGIJINKAN


- Kepada
- Nama : Ika Mayanti
- Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
- Judul : "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020"
- Penelitian
- Lokasi : MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan
- Untuk : Melaksanakan Izin Survei dan Penelitian dari Tanggal 14 Juli 2020 s/d 14 Agustus 2020.

Setelah Survei dan Penelitian Selesai, diharapkan Untuk Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar Laporan Hasil Penelitian dimaksud kepada Balitbang Kota Mataram.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 13 Juli 2020

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN KOTA MATARAM


 H. LALU JOHARI, S.E., M.E.
 Pembina Fk.A (IV/b)
 NIP. 19681204 200112 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Walikota Mataram di Mataram;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram di Mataram;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Mataram di Mataram;
4. Kepala MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan di Mataram;
5. Yang bersangkutan;



مدرسة ابتدائية الاتحاد الاسلامية امپنان
IBTIDAIYAH AL-ITTIHADUL ISLAMIYAH AMPENAN
 Jl. Lumba – lumba No. 7 Lingkungan Melayu Ampenan Mataram Telp. (0370) 644959
STATUS : TERAKREDITASI A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 05 /420.2/MAI 30/01-2/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan Kota Mataram dengan ini menerangkan :

a. Nama : **IKA MAYANTI**
 b. NIM : 160106082
 c. Semester : VIII (delapan)
 d. Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 e. Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 f. Universitas : Universitas Islam Negeri Mataram

Telah melakukan penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan dari tanggal 14 Juli /d 14 Agustus 2020 dengan judul skripsi " **Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020**"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ampenan, 15 Agustus 2020
 Kepala Madrasah,



MOHAMAD RAMLI ALAM, S.Pd.
 NIP. 197006102005011005

Perpustakaan Mataram